

**DESAIN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MEDIA *POWERPOINT*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AN-NUR MA'ARIF BAKENGKENG**

SKRIPSI



**HARDIANI
NIM. 1494042012**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**DESAIN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MEDIA *POWER POINT*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AN-NUR MA'ARIF BAKENGKENG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**HARDIANI
NIM. 1494042012**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Nomor : 2227/UN.36.22/KM/2018, untuk membimbing saudara:

Nama : Hardiani
Nomor Stanbuk : 1494042012
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Desain Pembelajaran IPS Berbasis Media PowerPoin
Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta
didik Kelas VIII Mts An-Nur Ma'arif Bakengkeng

Menyatakan bahwa Laporan Hasil Skripsi Penelitian ini Telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar 29 Agustus 2018

Disetujui

Pembimbing I



Dra. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd
NIP. 19812306 200701 2 001

Pembimbing II



Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E
NIP. 19821205 2006404 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Hardiani
NIM : 1494042012
Tempat/TglLahir : Tosora, 01 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : "Desain Pembelajaran Ips Berbasis Media Powerpoint
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta
Didik Kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng."

Dengan dosen pembimbing:

1. **Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd**
2. **Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E**

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.


Demikianlah surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Oktober 2018

Diketahui oleh:

Ketua Prog. Studi Pendidikan Ekonomi,

Yang Membuat Pernyataan,


Muhammad Dinat, SE., M.S
NIP.195912171 198102 1 001


Hardiani
NIM. 1494042012

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Hardiani Nomor Induk Mahasiswa 1494042012, berjudul “ Desain Pembelajaran IPS Berbasis Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs An-Nur MA'Arif Bakengkeng” telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 7969/UN.36.22/KM/2018 tanggal 23 Oktober 2018, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Selasa, 23 Oktober 2018.

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP.19591231 198601 1 005

Panitia Ujian

- | | |
|------------------|------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si |
| 2. Wakil Ketua | : Sahade, S.Pd., M.Pd |
| 3. Sekretaris | : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd |
| 4. Pembimbing I | : Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd |
| 5. Pembimbing II | : Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E |
| 6. Penguji I | : Dr. Mustari, S.E., M.Si |
| 7. Penguji II | : Prof. Dr. H. Muchtar Yunus, M.Si |

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

MOTTO

“Keberhasilan tak akan ada tanpa restu orang tua”

“Kesuksesan akan Terwujud bila disertai usaha dan Doa”

Bermimpi tanpa mau melakukan sesuatu untuk membuat mimpi menjadi kenyataan mengiring kita kepada kehidupan yang tidak pernah menghasilkan buah.

(H.Bukhori Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karuniaNya yang diberikan kepada penulis hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan strata satu ini. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik materi maupun moril, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan kasih sayang karya ini kupersembahkan sebagai tanda bakti dan terimakasihku yang sangat tulus untuk:

1. Kedua orang tuaku yang selalu mengiringi langkahku dengan lantunan doanya, kasih sayang yang tulus, dukungan, motivasi dan nasehat dan sanggup bekerja keras demi kuliahku yang membuatku merasa tegar dan kuat hingga aku bisa meraih keberhasilan dan kesuksesan sampai tahap ini, semoga segala apa yang diberikan kepadaku mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.
2. Kakek dan nenekku tercinta yang sangat ingin melihatku menjadi seorang sarjana.
3. Seluruh keluargaku yang tercinta pemberi inspirasi dan pemotivasiku selama ini.
4. Ibu Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I dan Penasehat akademik yang senang hati meluangkan waktunya dan memberi bimbingan, petunjuk, arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.

5. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pengalaman belajar.
7. Saudara-saudaraku tersayang Sofia, Zulkarnain, dan Muh.Fadil Ramadhan yang telah memberikan semangat dan motivasi.
8. Orang-orang terdekatku: Fatiha, Harta Wati, Nur Azlisa, Hilma Nurfahmiati, Nur Baiti, Nur Komariah, Nurul Jannah, yang tentunya cukup banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan yang memberikan semangat, dukungan motivasi
10. Teman-teman Komplementer 2014, yang menjadi keluarga kedua, yang selalu ada memberikan semangat dan motivasi.
11. Kepada Saudara (i) KKN Latimojong Kab.Enrekang: Fatiha, Ana, Uni, Dewi, Sintia Paradita, Tri, Sudarman, dan semua saudara (i) yang KKN dan PPL di SMKN 1 MAKASSAR yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tentunya cukup banyak memberikan bantuan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pengalaman belajar.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan dan memberkati seluruh amal perbuatan kami, Amin.

ABSTRAK

HARDIANI. 2018. *Desain Pembelajaran IPS Berbasis Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII MTS An-Nur Ma'Arif Bakengkeng*. Pembimbing I: Dr. Hj. Inanna S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Dr. Rahmatullah S.Pd., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain pembelajaran IPS berbasis media *PowerPoint* yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Serta sebagai bahan ajar penunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi Peran sumber daya alam bagi kehidupan dan keragaman sosial budaya sebagai modal dasar pembangunan.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang di uji cobakan menggunakan uji coba PTK. Subjek penelitian ini adalah siswa MTs An-Nur Ma'arif Bakengkeng dengan jumlah 20 orang. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument penilaian desain media oleh ahli media, instrument penilaian desain media oleh peserta didik, lembar observasi, angket motivasi dan lembar tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pembuatan Desain Media Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTS An-Nur Ma'Arif Bakengkeng. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor persentase siswa. Peningkatan skor motivasi sebesar 67,33% (sedang) meningkat menjadi 88,04% (sangat tinggi). Dan persentase skor hasil belajar sebelum mendesain pembelajaran adalah dari 20%, dan setelah mendesain pembelajaran berbasis media *PowerPoint* meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *PowerPoint*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul, "Desain Pembelajaran IPS Berbasis Media *PowerPoint* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng". Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dorongan, perhatian, dan bantuan berbagai pihak. Terutama dorongan dan dukungan dari kedua orang tuaku tercinta penulis mengucapkan banyak terima kasih, dengan segala bentuk kerja keras dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak, Prof. Dr. Husain Syam, M.TP. Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Bapak Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang Telah Memberikan Ijin Kepada Penulis Melakukan Penelitian.
3. Bapak Muhammad Dinar, S.E., M.S. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
4. Ibu Dr. Hj. Inanna S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing akademik Sekaligus Pembimbing 1 yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis dari awal

hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E. selaku Dosen Pembimbing II. Yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Mustari, S.E., M.Si. Atas waktu yang diluangkan untuk untuk memvalidasi media pembelajaran yang dibuat ini dan menanggapi hasil penelitian ini.
7. Bapak Prof. Dr. H. Muchtar Yunus, M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan waktunya untuk menanggapi hasil penelitian ini.
8. Dosen jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah mengajarkan ilmunya dari semester awal hingga selesai.
9. Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nur Ma'Arif Bakengkeng Bapak Ahmad Multazam, S.Pd.I., M.Si dan seluruh Guru yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian.

Tiada upaya dan balasan yang dapat penyusun berikan atas segala bentuk bantuan dalam penyusunan skripsi ini kecuali curahan doa memohon kepada Allah SWT agar menjadikan seluruh aktivitas Bapak, Ibu, Saudara dan saudari bernilai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran, serta khususnya bagi diri penyusun. Amin.

Makassar, November 2018

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Pengertian PTK.....	12
2. Desain Pembelajaran	15
3. Pembelajaran IPS	17
4. Media Pembelajaran	19

5. Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i>	23
6. Motivasi Belajar	27
7. Hasil Belajar.....	30
B. Kerangka Pikir	34
C. Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Objek Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Lokasi Penelitian.....	38
E. Prosedur dan desain Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisi Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar	8
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII Mts An-Nur Ma' Aif Bakengkeng..	38
Tabel 3.2 Kategorisasi Kelayakan Media Pembelajaran	46
Tabel 3.3 Kategorisasi Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa	48
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar	51
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penilaian Validator.....	53
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penilaian Siswa	54
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Siklus 1	62
Tabel 4.5 Statistik Nilai Hasil Belajar Setelah Mendesain Pembelajaran Berdasarkan <i>PowerPoint</i> siklus I	64
Tabel 4.6 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Setelah Mendesain Pembelajaran Menggunakan Media <i>PowerPoint</i>	64
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Ketuntasan belajar siswa Kelas Kelas VIII Siklus I	65
Tabel 4.8 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I	66
Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Siklus II.....	70
Tabel 4.10 Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	71
Tabel 4.11 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Setelah Mendesain Pembelajaran Menggunakan Media <i>PowerpPoint</i>	71
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi dan Kategori Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIII Siklus II	72
Tabel 4.13 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Alur Pembelajaran Media <i>PowerPoint</i>	26
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3.1 Desain Siklus PTK Model Kemmis S Dan Mc. Taggart	40
Gambar 3.2 Model Pengembangan Dick & Carey.....	43
Gambar 4.1 Tampilan Halaman Intro.....	56
Gambar 4.2 Tampilan Slide Petunjuk Penggunaan Media.....	57
Gambar 4.3 Tampilan Slide Menu Home.....	57
Gambar 4.4 Tampilan Slide Sub Bab dan Menu Materi.....	57
Gambar 4.5 Tampilan Slide Materi Fungsi SDA.....	58
Gambar 4.6 Slide Pesan Moral.....	58
Gambar 4.7 Tampilan Slide Halaman Penutup.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 01 Instrumen Penilaian Kelayakan Media Oleh Validator	86
2. Lampiran 02 Format Instrumen Penilaian Desain Media Oleh Siswa.....	89
3. Lampiran 03 Rekapitulasi Respon Penilaian Siswa	91
4. Lampiran 04 Hasil Ountput SPSS Analisis Angket Respon Siswa.....	92
5. Lampiran 05 Lembar Observasi Siswa Siklus 1.....	100
6. Lampiran 06 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	101
7. Lampiran 07 Analisis Angket Motivasi Belajar Siklus I.....	102
8. Lampiran 08 Analisis Angket Motivasi Belajar Siklus II.....	103
9. Lampiran 09 Format Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa	104
10. Lampiran 10 Format Lembar Pre Test	106
11. Lampiran 11 Format Lembar Post Test Siklus I	110
12. Lampiran 12 Format Lembar Post Test Siklus II	115
13. Lampiran 13 Analisis Hasil Belajar Pre Test.....	119
14. Lampiran 14 Analisis Hasil Belajar Post Test Siklus I.....	120
15. Lampiran 15 Analisis Hasil Belajar Post Test Siklus I	121
16. Lampiran 16 Daftar Nilai Kelas VIII MTs AN-Nur MA'Arif Bakengkeng.	121
17. Lampiran 17 Silabus	123
18. Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	125
19. Dokumentasi.....	137

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia sehingga lahir manusia yang lebih baik dan berkarakter karena pendidikan dapat membuat manusia menjadi beradab. Oleh karena itu pendidikan semestinya dimaknai dieksplorasi, dan dihayati secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman holistik integrative terkait dengan proses memanusiakan manusia yang menjadi tujuan utamanya. Pendidikan harus memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat secara menyeluruh karena kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan, oleh sebab itu peranan pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, dan damai. Rosmawati (2018:35) Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 (2003:7), yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar terdiri atas komponen-komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun komponen-komponen tersebut antara lain: peserta didik, tenaga pendidik, materi pelajaran, media atau penilaian, lingkungan belajar, serta pengelolaan kelas. Apabila semua komponen-komponen tersebut dapat bekerja maksimal maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar dan diharapkan peserta didik termotivasi dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Kenyataannya pendidikan saat ini masih mengalami berbagai masalah, dan permasalahan yang dihadapi sekarang ini adalah

1. Lemahnya proses pembelajaran, peserta didik kita menghafal informasi tanpa memahami sehingga tidak mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya.
2. Kurangnya motivasi atau minat belajar peserta didik, hal tersebut bisa terjadi karena peserta didik tidak mengetahui arti pentingnya informasi yang diterimanya serta kurang keterlibatan peserta didik secara langsung.

3. Suasana proses pembelajaran yang kurang menyenangkan, hal tersebut menyebabkan informasi yang telah diterima mudah terlupakan.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Tujuan tersebut tercapai jika hasil belajar peserta didik tinggi atau mencapai nilai standard sesuai kurikulum yang ditentukan. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, sikap, bakat, minat dan perhatian, motivasi, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri peserta didik diantaranya guru, teman, orangtua, fasilitas belajar dan lain-lain. Suatu kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan diharapkan mampu membuat peserta didik belajar, karena secara tidak langsung peserta didik akan termotivasi untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Dalam muatan Kurikulum 2013 terdapat sejumlah mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Sapriya dalam Agung (2012:149).

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial MTs merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan Ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan sosial peserta didik untuk dapat menelaah kehidupan sosial yang dihadapi sehari-hari serta menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap perkembangan masyarakat sejak masa lalu hingga masa kini. Agung (2012 : 149).

IPS membutuhkan keaktifan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Sebagai bentuk keaktifan peserta didik akan ditentukan oleh guru yang mengajar dengan mendesain pembelajaran, menggunakan model pembelajaran yang seperti apa, media apa yang digunakan dan bagaimana bentuk pembelajarannya. Namun realita yang sering ditemukan dalam pembelajaran IPS saat ini sebagian besar masih menerapkan pembelajaran yang hanya bertemu dengan tulisan di media cetak, peserta didik hanya mendengarkan lalu mencatat, teknik pembelajaran yang hanya menghafal, dan selalu berkembang sesuai dengan waktu. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif seperti peserta didik kurang berminat, kurang termotivasi, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi pasif. Padahal seharusnya IPS penekanan

pembelajarannya bukan sebatas pada upaya membuat konsep bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar peserta didik mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat di lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, oleh karena itu, rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi peserta didik agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi peserta didik.

Tujuan dari pembelajaran IPS tersebut dapat tercapai dengan cara mendesain pembelajaran. Desain pembelajaran merupakan praktik pembuatan alat dan isi materi pembelajaran agar proses belajar berlangsung seefektif mungkin. Proses dimaksud secara garis besar meliputi penentuan kebutuhan belajar peserta didik, menentukan tujuan pembelajaran, dan menciptakan kegiatan atau “intervensi” dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Idealnya proses dimaksud didasarkan atas teori belajar yang valid. Hasil pembelajaran dapat berupa perubahan perilaku peserta didik yang secara langsung atau tidak langsung dapat di amati dan diukur.

Seperti yang dikemukakan oleh Michigan University dalam Gafur (2012:2) menyatakan “Desain pembelajaran merupakan proses sistematis pengembangan paket pembelajaran menggunakan teori belajar dan teori pembelajaran untuk menjamin terwujudnya pembelajaran yang berkualitas”.

Suatu pembelajaran yang tidak di desain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal. Sebaliknya, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran

sangat bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu di desain atau direncanakan. Namun, tidak semua kita berkesempatan untuk melakukannya, mungkin karena banyaknya pekerjaan sampingan yang dilakukan selain menjalankan tugas sebagai guru, mungkin juga tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendesain pembelajaran secara sistematis, atau mungkin menganggap bahwa pembelajaran yang hendak dilakukan sudah dapat dikuasai sehingga merasa tidak perlu di desain atau direncanakan. Anggapan seperti itu telah berimbas pada kepercayaan diri sebagian pendidik untuk berani melaksanakan pembelajaran tanpa bermodalkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, atau kontrak perkuliahan, bahkan sumber-sumber belajar yang memadai. Akibatnya, pembelajaran cenderung dilaksanakan dengan menggunakan metode langsung berupa ceramah dan hanya menggunakan media cetak, yang sering tidak terkontrol, baik dalam kaitannya dengan penggunaan waktu maupun pembelajaran materi yang terkadang tanpa arah yang jelas.

Disinilah desain pembelajaran diperlukan sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai efektivitas dan efesiensi. Dikatakan efektifitas karena pembelajaran yang telah di desain itu telah dilakukan dengan benar dan dikatakan efesiensi karena telah melaksanakan pembelajaran yang benar. Efektivitas merupakan suatu ukuran sejauh mana para guru atau pengembang pembelajaran menyadari tentang tanggung jawab mereka. Jika guru gagal mengelola desain pembelajaran secara tepat, maka peserta didik pasti gagal untuk mencapai tingkat penguasaan yang dibutuhkan akhirnya desain pembelajaran menjadi tidak efektif. Dengan demikian, efektifitas selalu dinilai dari apa yang telah diperoleh peserta

didik dalam pembelajaran, apakah telah memenuhi tujuan yang di inginkan atau belum.

Salah satu cara mendesain pembelajaran yaitu dengan menggunakan media persentase yang menarik. Media pembelajaran yang dapat di lakukan untuk mengatasi kendala kendala di atas adalah media program *Microsoft PowerPoint*. Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyalurkan pesan antara sumber (guru) dengan penerima pesan (peserta didik) dalam memahami materi pembelajaran saat terjadinya proses pembelajaran agar lebih efektif dan efesien yang dikemas dalam bentuk yang menarik. Media Program *Microsoft PowerPoint* adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi dari guru kelas VIII dalam kegiatan belajar mengajar di MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng, peserta didik yang terdapat di MTs ini pada umumnya mempunyai motivasi belajar yang rendah, dalam kegiatan pembelajaran hal ini dapat dilihat dari aktivitas peserta didik saat pembelajaran berlangsung yaitu peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran, berbicara dengan teman sebangku, tidur-tiduran, dan melamun. Minat membacanyapun rendah, sehingga saat ujian tiba, banyak peserta didik yang merasa kesulitan dan tidak mampu mengerjakannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs An-Nur Ma'Arif bakengkeng, dalam proses pembelajaran, di kelas VIII hingga saat ini masih menggunakan media cetak dan papan tulis sebagai alat dalam pembelajaran

sementara sekarang untuk pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) dituntut untuk menguasai IT (Informasi Teknologi). Media pembelajaran yang selama ini diterapkan belum berdampak pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan karena rata-rata nilai ujian peserta didik setiap semester tidak mengalami peningkatan.

Selama ini media pembelajaran yang digunakan kurang variatif sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan, proses pembelajaran menggunakan metode ceramah berbantu media cetak berupa LKS yang tampilan gambarnya kurang menarik dan membuat waktu tidak efisien. Sehingga penyampaian materi ajar menjadi kurang jelas diterima oleh peserta didik, guru yang lebih aktif dibandingkan dengan peserta didik, karena guru banyak berceramah dan peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran. Penyampaian materi ajar yang belum bervariasi dapat menjadi penyebab belum tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Uraian diatas menunjukkan bahwa kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran adalah motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran di kelas rendah sehingga kurang konsentrasi dan berdampak pada hasil belajar yang rendah pula meskipun ada beberapa yang berprestasi sangat menonjol dan hasil belajar memuaskan. Adapun ketuntasan hasil belajar IPS peserta didik dengan KKM 75 dapat dilihat pada table 1.1.

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	Tuntas	8 orang	Nilai > 75
2.	Belum Tuntas	12 orang	Nilai < 75
	Jumlah	20 orang	

Sumber : Mts An-Nur Ma' Arif Bakengkeng

Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar adalah dengan mendesain pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Dilihat dari proses kegiatan pembelajaran, media mempunyai fungsi atau peranan untuk menghindari hambatan/gangguan komunikasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Secara garis besar peranan media antara lain sebagai berikut ini:

- (1). Menghindari terjadinya verbalisme.
- (2). Membangkitkan minat/motivasi.
- (3). Membangkitkan perhatian peserta didik.
- (4). Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan ukuran.
- (5). Mengaktifkan pembelajar dalam kegiatan belajar mengajar
- (6). Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *PowerPoint*, *PowerPoint* memberikan keunggulan yang di dalamnya terdapat banyak pilihan animasi yang menarik yang dapat memikat perhatian peserta didik.

Media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 membantu guru untuk membentuk peserta didik menjadi lebih semangat belajar, mandiri, kreatif serta memiliki ilmu yang bisa diterapkan dalam realita peserta didik. Desain pembelajaran berbasis media *PowerPoint* diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas, dan membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan pada akhirnya akan meningkatkan nilai hasil belajar dari peserta didik tersebut.

Bertolak dari latar belakang tersebut, penulis telah mendesain pembelajaran IPS dengan mengembangkan media pembelajaran yang dirumuskan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “Desain Pembelajaran IPS Berbasis

Media *PowerPoint* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mendesain pembelajaran IPS berbasis media *PowerPoint* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng.

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu desain pembelajaran IPS berbasis *PowerPoint* yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

1. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan desain media *PowerPoint* pada pembelajaran IPS.
2. Dapat menumbuhkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi guru

1. Strategi belajar ini dapat menjadi alternatif bagi guru yang mempunyai permasalahan motivasi belajar peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan pengalaman langsung dalam merancang model pembelajaran menggunakan komputer sebagai media pembelajaran.
3. Diharapkan membantu pendidik melihat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS setelah mendesain pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint*.

4. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah yaitu membantu sekolah menambah jenis media yang digunakan, dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. Bagi peneliti

Memperoleh serta menambah pengetahuan dan keterampilan terkait dengan penelitian yang menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*.

2. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan mendesain pembelajaran berbasis media *PowerPoint*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pada awal perkembangannya, jenis penelitian tindakan dilaksanakan oleh para praktisi sosial dengan tujuan berorientasi pada pemecahan masalah masalah sosial. Perkembangan selanjutnya, penelitian tindakan tidak hanya berorientasi pada pemecahan masalah yang terjadi dalam masyarakat, melainkan berkembang pada bidang bidang lainnya, termasuk bidang pendidikan .

Munculnya istilah “*classroom action research*” atau penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dari istilah “*action research*” atau penelitian tindakan. Secara umum, penelitian tindakan digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari dimanapun tempatnya.

Istilah *action research* sangat dikenal dalam penelitian pendidikan bahkan sudah merupakan aliran tersendiri, PTK di arahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung dikelas. PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kulaitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Terkait dengan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, ada beberapa pendapat para pakar mengenai defenisi PTK yang perlu disiasati dan dipahami di antaranya adalah:

Menurut Hamzah B Uno dkk (2014:40) bahwa:

“Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar peserta didik akan meningkat”.

Dari pernyataan tersebut dengan keterlibatan guru dalam PTK akan menjadikannya sebagai peneliti bukan objek-objek yang diteliti, sebab guru akan dapat memperkirakan penyebab dari masalah yang dihadapi. Dan berdasarkan masalah tersebut guru akan mencoba mencari jalan keluar untuk memperbaiki, meningkatkan motivasi ataupun hasil belajar peserta didik.

Suyanto dalam Muslich (2016:09) “Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional”.

PTK bersifat reflektif maksudnya ialah PTK di diawali dari proses perenungan atas dampak tindakan yang selama ini dilakukan guru terkait dengan tugas-tugas pembelajaran di kelas. Dari perenungan itu akan diketahui apakah tindakan selama ini telah dilakukan telah berdampak positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran atau tidak.

Kunandar (2013:45) menjelaskan bahwa dalam PTK ada tiga unsur atau konsep, yakni:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas yaitu dengan meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik. Tujuan ini dapat dicapai dengan mendesain pembelajaran.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Muslich (2016:08) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

PTK dilaksanakan dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Maksudnya adalah setiap langkah yang dilakukan dalam PTK harus dilakukan dengan terprogram dan penuh kesadaran sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Tim PGSM dalam Muslich (2016:09): PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

PTK dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional atau meningkatkan kualitas pembelajaran maksudnya Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (efektis dan efisien).

Berdasarkan beberapa definisi penelitian tindakan kelas (PTK) di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa tidak ada perbedaan mendasar dari pengertian PTK tersebut. Secara esensial, terdapat persamaan dari pengertian PTK tersebut. Persamaan tersebut yakni bahwa PTK adalah suatu penelitian bersifat reflektif yang dilakukan di kelas dengan melaksanakan tindakan-tindakan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

2. Desain Pembelajaran

Dalam literature bahasa Inggris, desain pembelajaran dikenal dengan istilah *instructional design*, *instructional sistem development*, dulu untuk menyebut desain pembelajaran digunakan istilah desain pengajaran. Tapi karena istilah pengajaran diganti dengan pembelajaran, maka istilah desain pengajaran diganti dengan desain pembelajaran.

Menurut Kruse dkk dalam Gafur (2012:1) Desain pembelajaran merupakan praktik pembuatan alat dan isi atau materi pembelajaran agar proses belajar berlangsung seefektif mungkin. Proses dimaksud secara garis besar meliputi penentuan kebutuhan belajar siswa, menentukan tujuan pembelajaran, dan menciptakan kegiatan atau “intervensi” dalam rangka mencapai tujuan

pembelajaran. Idealnya proses dimaksud di dasarkan atas teori belajar yang valid. Hasil pembelajaran dapat berupa perubahan perilaku peserta didik yang secara langsung atau tidak langsung dapat diamati dan diukur.

Michigan University dalam Gafur (2012:2) Desain pembelajaran merupakan proses sistematis pengembangan paket pembelajaran menggunakan teori belajar dan teori pembelajaran untuk menjamin terwujudnya pembelajaran yang berkualitas. Proses dimaksud meliputi analisis kebutuhan dan tujuan belajar peserta didik, pengembangan sistem penyampaian untuk mencapai tujuan tersebut. Termasuk didalamnya pengembangan materi/paket dan kegiatan pembelajaran, menguji cobakan dan megevaluasi semua kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik.

Gagne Dan Brigs Dalam Gafur (2012:16) mengatakan bahwa adanya empat pokok-pokok pikiran atau asumsi dasar penyusunan desain pembelajaran. (1) Desain pembelajaran harus ditunjukan untuk membantu belajar individual siswa. (2) Desain pembelajaran mempunyai dua fase, yaitu fase jangka panjang dan fase jangka pendek. (3) Desain pembelajaran yang disusun secara sistematis akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran siswa. (4) Desain pembelajaran harus disusun dengan menggunakan pendekatan sistem.

Menurut Berger dan Rosalind dalam Gafur (2012:3) Desain pembelajaran adalah proses sistematis dalam mengembangkan spesifikasi pembelajaran dengan menggunakan teori belajar dan teori mengajar untuk mewujudkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan rancangan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu pendidik dalam mengembangkan sistem pembelajaran secara sistematis dan materi pembelajaran berlangsung seefektif mungkin.

3. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan social (IPS) dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga Negara yang baik. Dengan demikian, tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Mutakin dalam Susanto (2014:10) Menjelaskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah adalah : (1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat; (2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial;

(3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat;
 (4) Menaruh perhatian analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat; (5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Menurut Suyanto dalam Maryani (2009: 5) pembelajaran IPS bertujuan untuk melatih peserta didik agar berfikir sistematis, kritis, bersikap dan bertindak sehingga adaptabel terhadap kehidupan masyarakat. Dengan demikian guru dituntut untuk melatih peserta didik untuk menemukan suatu isu-isu/masalah atau konsensus yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Suarno dalam Susanto (2014:60) mengemukakan pengembangan berpikir melalui pembelajaran IPS membantu anak didik untuk bagaimana berpikir dan memikirkan sesuatu. Berpikir hendaknya menjadi inti dari belajar. Berdasarkan teori belajar Gestalt, belajar pada hakikatnya merupakan hasil dari proses interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan pengertian pembelajaran IPS adalah studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat berpikir logis dan peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong peserta didik belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadinya verbalisme. Media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan (Audio Visual Aid) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan. Media pembelajaran memiliki arti yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah menerima bahan pelajaran dari pada tanpa penggunaan media.

Menurut Depdiknas dalam Muhson (2010:02) istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar).

Lebih lanjut Hamalik dalam Muhson (2010:03) membedakan pengertian media menjadi dua yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit,

media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana, sedangkan dalam artian luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti slide, fotografi, diagram, dan bagan buatan guru, objek-objek nyata, serta kunjungan ke luar sekolah. Sejalan dengan pandangan itu, guru-gurupun dianggap sebagai media penyajian, di samping radio dan televisi karena sama-sama membutuhkan dan menggunakan banyak waktu untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Schram dalam Mahnun (2012:28) berpendapat bahwa media adalah *Information carying technologies that can be used for instruction.....The media instruction, consequently are extensions of the teacher*. Menurutnya media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru. Pengertian yang dikemukakannya tidak jauh beda dengan pengertian yang dikemukakan oleh *Asociation of Education Comunication Technology (AECT)*, yang mana media diartikan dengan segala bentuk dan saluran yang dapat dipergunakan untuk proses penyalur pesan. Dari kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa media adalah berkaitan dengan perantara yang berfungsi menyalurkan pesan dan informasi dari sumber yang akan diterima oleh sipenerima pesan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Gerlach dan Ely dalam Mahnun (2012:28) Media adalah “ *A medium, conceived is any person, material or event that establishes condition which enable the lerner to acquire knowledge, skill, and attitude.*” Menurut Gerlach secara

umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi dalam pengertian ini media bukan hanya perantara seperti TV, radio, slide, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambah keterampilan.

Menurut Rohani (1997:) bahwa:

Media adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar) media juga dapat menyajikan efek suara, gambar dan gerak sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih hidup, menarik dan konkrit serta dapat memberikan kesan seolah-olah siswa ikut mengalami sendiri. Efek yang berpengaruh menjadikan media menghidupkan suasana pembelajaran inilah yang mempengaruhi motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Namun demikian media tidak tepat jika dianggap pengganti guru. Justru inilah kelemahan dari media pembelajaran yaitu tidak dapat menggantikan peran guru (sesuai semboyan Tut Wuri Handayani).

Kemampuan dan fungsi media yang dapat dimanfaatkan oleh guru :

- a. Membuat konsep yang abstrak menjadi konkret.
- b. Dapat menampilkan objek yang berbahaya atau langka ke dalam situasi belajar, misalnya slide film tentang binatang buas.
- c. Menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang, misalnya benda-benda dengan perbesaran mikroskopis.
- d. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat untuk diamati, misalnya lintasan peluru.

- e. Mempersingkat perkembangan yang memakan waktu, misalnya film atau video tentang pertumbuhan janin dalam kandungan ibu, atau pertumbuhan biji kecambah.

Selanjutnya, media yang baik akan memberikan manfaat yang besar bagi penggunaannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (2008:2) tentang manfaat media dalam proses belajar peserta didik antara lain:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap mata pelajaran.
4. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar atau aktif, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Dilihat dari proses pembelajaran, media mempunyai fungsi atau peranan untuk menghindari hambatan/gangguan komunikasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Secara garis besar peranan media antara lain sebagai berikut:

- a. Menghindari terjadinya verbalisme.
- b. Membangkitkan minat/motivasi.
- c. Membangkitkan perhatian murid.

- d. Mengatasi keterbatasan: ruang, waktu dan ukuran.
- e. Mengaktifkan pebelajar dalam kegiatan belajar.
- f. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber Informasi ke penerima informasi. Jadi media pembelajaran merupakan “perangkat lunak” (*Software*) yang berupa pesan atau informasi pendidikan yang disajikan dengan memakai suatu peralatan bantu (*Hardware*) agar pesan/informasi tersebut dapat sampai kepada peserta didik. agar proses pembelajaran lebih efektif, dan manfaat yang didapat dari penggunaan media cukup banyak. Selain dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar, disini peserta didik juga dapat berkontribusi untuk melakukan banyak aktivitas. seperti mendemonstrasikan, mengamati, dan memahami media yang dibuat atau disajikan oleh guru.

5. Media Pembelajaran *PowerPoint*

a. Pengertian Media *PowerPoint*

Microsoft PowerPoint adalah program komputer yang dikhususkan untuk presentasi. *Microsoft PowerPoint* ini merupakan pengembangan dari *Microsoft* lainnya. Aplikasi *Microsoft PowerPoint* ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskin dan Dennis Austin sebagai presentator untuk perusahaan bernama *Forethought, Inc* yang kemudian mereka ubah namanya menjadi *PowerPoint*.

Menurut Rudi dan Cepi dalam Maryatun (2015:13) “*Microsoft PowerPoint* adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak

digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi baik pembelajaran, presentasi produk, *meeting*, seminar, likakarya dan sebagainya.

Widada (2010:9) mengatakan bahwa :

PowerPoint adalah program pengolah presenatasi yang mudah digunakan dan memuat berbagai fasilitas yang siap pakai untuk memperindah tampilan sebuah presentasi, seperti *background*, *layout silde*, efek tesk, animasi objek, serta menambah audio atau video. Fasilitas ini diharapkan mampu menghilangkan kebosanan siswa saat proses belajar berlangsung.

Sejalan dengan pendapat di atas, Mulyawan dalam Maryatun (2015:14) menyatakan bahwa “*Microsoft PowerPoint* adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft Office* yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis multimedia”.

Salah satu alasan yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah adanya berbagai kemampuan baik dalam hal pengolahan teks, warna, gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaanya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur yang dimaksud terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai dengan keinginan kita. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai dengan keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai timing yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk menyampaikan bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta

didik dengan tenaga pendidik, maka kontrol operasinya menggunakan cara manual.

Hamalik (2008:11) Menyebutkan bahwa:

Jenis teknologi yang digunakan dalam pengajaran terdiri dari media audiovisual (film, filmstrip televisi, dan kaset video) dan komputer. Media komputer adalah salah satu media interaktif yang memiliki peran utama untuk memproses informasi secara cermat, cepat dan dengan hasil yang akurat. Sebagai sebuah media pembelajaran komputer dapat membangkitkan minat dan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu. Selain itu, komputer sendiri dapat berfungsi sebagai salah satu sumber informasi, dengan demikian dapat menjadi sumber belajar bagi seorang peserta didik beberapa bagian utama dalam pembelajaran yang menggunakan media komputer.

Menurut Winastwan dan Sunarto dalam Maryatun (2015:04) indikator dalam penggunaan program *Microsoft PowerPoint* yang digunakan sebagai media presentasi dalam penyampaian materi oleh guru yaitu:

1. Komputer/laptop

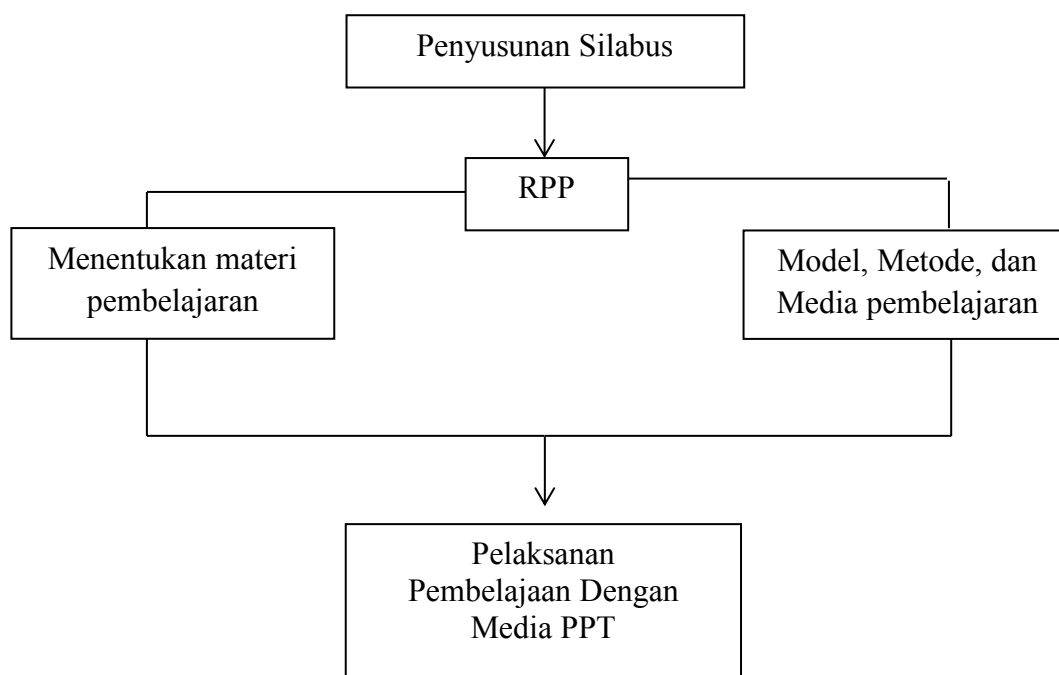
Komputer/laptop adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia, karena komputer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (*Audio*), dan mata (*Visual*) dan tangan (*Kinetic*), yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi pesannya mudah dimengerti. Komputer/laptop sebagai alat presentasi yang digunakan oleh guru maupun mahasiswa untuk mempresentasikan materi di dalam kelas pada saat pembelajaran. Materi paparan dari komputer/laptop dapat diperbesar menggunakan LCD proyektor agar dapat dilihat dengan nyaman oleh seisi kelas. Dalam pemanfaatan seperti ini, satu komputer/leptop dapat diletakkan di depan kelas sehingga dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik dalam melakukan pemaparan.

2. LCD (*Liquid Crystal Display*)

Proyektor LCD proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai di dalam presentasi. Komputer/laptop sebagai alat presentasi yang digunakan oleh guru maupun mahasiswa untuk mempresentasikan materi di dalam kelas pada saat pembelajaran. Materi paparan dari komputer/laptop dapat diperbesar menggunakan LCD Proyektor agar dapat dilihat dengan nyaman oleh seisi kelas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *PowerPoint* memiliki manfaat yang cukup banyak. Selain dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik.

b. Desain Alur Pembelajaran Dengan Media *PowerPoint*



Gambar 2.1. Desain Alur Pembelajaran Media *PowerPoint*

6. Motivasi belajar

Motif dalam bahasa Inggris adalah *motive* berasal dari kata “*motion*” yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat diperlukan.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Reid dalam Pebrianti (2015:367) mengatakan motivasi merupakan perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Seorang programmer pemula membutuhkan motivasi belajar dalam menyelesaikan permasalahan melalui program. Faktor kunci bagi kesuksesan pembelajaran adalah motivasi belajar. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus dimulai dari peningkatan motivasi belajar.

Sudarwan dalam Suprihatin (2015:74) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2001:158) motivasi adalah perubahan energy diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya

perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Di dalam perumusan ini ada 3 unsur motivasi yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut. a) motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi. b) motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. c) motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Sani (2013:49), mengatakan bahwa:

Motivasi merupakan suatu energy dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Ada dua jenis motivasi dalam belajar yakni:

1. Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat intensif eksternal atau pengaruh dari luar peserta didik, misalnya : tuntutan, imbalan, atau hukuman. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah (a) Karakteristik tugas, (b) Intensif; (c) Perilaku guru, dan (d) Pengaturan pembelajaran. Misalnya, seorang peserta didik belajar menghadapi ujian karena pelajaran tersebut merupakan syarat kelulusan.
2. Motivasi instrinsik, yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya peserta didik mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial karena dia menyenangi pelajaran tersebut.

Huitt,W. dalam Suprihatin (2015:74-78) mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan,

keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Menurut Sardiman (2010: 73-85), bahwa:

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan yang berpengaruh pada aktivitas.

Fungsi motivasi menurut Sardiman adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi bisa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar tidak sama kuatnya pada siswa-siswa, dan motivasi dalam diri seseorang peserta didik tidak tetap, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah, bahkan pada suatu saat motivasi belajar dapat hilang sama sekali. Kenyataan ini membuktikan betapa pentingnya peningkatan motivasi belajar dan bagaimana menimbulkannya, serta cara mempertahankannya. Guru sebagai orang yang mengajar peserta didik sangat berkepentingan dengan masalah motivasi

belajar ini, dan oleh karena itu seorang guru harus termotivasi untuk mempelajari dan menguasai hal-hal yang menyangkut motivasi belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan energi aktif atau kekuatan (*Power Motivation*), daya pendorong (*Driving Force*), alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan

7. Hasil Belajar

Menurut Srimaya (2017:57) mengatakan bahwa:

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar, karena belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada seseorang dengan adanya interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar merupakan pembuktian dari kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Rasdi Ekosiswoyo dalam Borneo (2015) “hasil belajar merupakan mutu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Menurut Ismail dalam Darina (2015:03) mengemukakan bahwa Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai yang berupa angka, kata ataupun simbol. Hasil belajar tampak sebagai

hasil dari perubahan tingkah laku siswa, yang bisa diamati serta bias diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap siswa itu sendiri.

.Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan hasil belajar dapat dilakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang sudah berlangsung. Menurut Thoha (2001), evaluasi hasil belajar dapat berfungsi dalam berbagai kepentingan, diantaranya:

- a. Peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru
- b. Guru dapat mengetahui siswa yang sudah dan yang belum menguasai materi pelajaran
- c. Guru dapat mengetahui mengetahui kelemahan-kelemahan dalam proses belajar mengajar sehingga guru dapat memperbaikinya

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan untuk dicapai sangat penting diketahui oleh guru, agar guru dapat mendesain proses pembelajaran secara tepat. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya dapat diukur melalui prosesnya. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dari dalam individu itu sendiri dan factor dari luar individu (lingkungan). Salah satu faktor dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar adalah tersedianya media pembelajaran yang memberikan kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai akan lebih baik.

Menurut Juhri (2010:104):

Belajar adalah suatu proses yang aktif, artinya orang yang belajar itu ikut serta dalam proses itu dengan aktif. Hasil belajar merupakan suatu

usaha yang di lakukan dengan sengaja, agar mendapat suatu percakapan baru dan pengetahuan yang lebih baik dari keadaan sebelum di lakukannya. Maka hasil belajar dapat di artikan sebagai hasil yang telah di capai dalam perubahan diri dalam belajar.

Hamalik dalam Maryatun (2015:06) mengatakan bahwa “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”.

Menurut Hamalik dalam Maryatun (2015:06) mengatakan bahwa hasil belajar di pengaruhi oleh:

- a) Faktor internal : tujuan, minat, aktivitas, kecakapan, kebiasaan belajar, serta penguasaan bahan matakuliah.
- b) Faktor eksternal: meliputi faktor lingkungan sekolah berupa cara memberi mata kuliah dan bahan-bahan bacaan, alat peraga dan sebagainya.

Menurut Dimyanti Dan Mudijiono (2002:3)

Hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu: (1) Dampak pengajaran, yaitu hasil yang dapat diukur, seperti angka dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. (2) Dampak pengiring, yaitu terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.

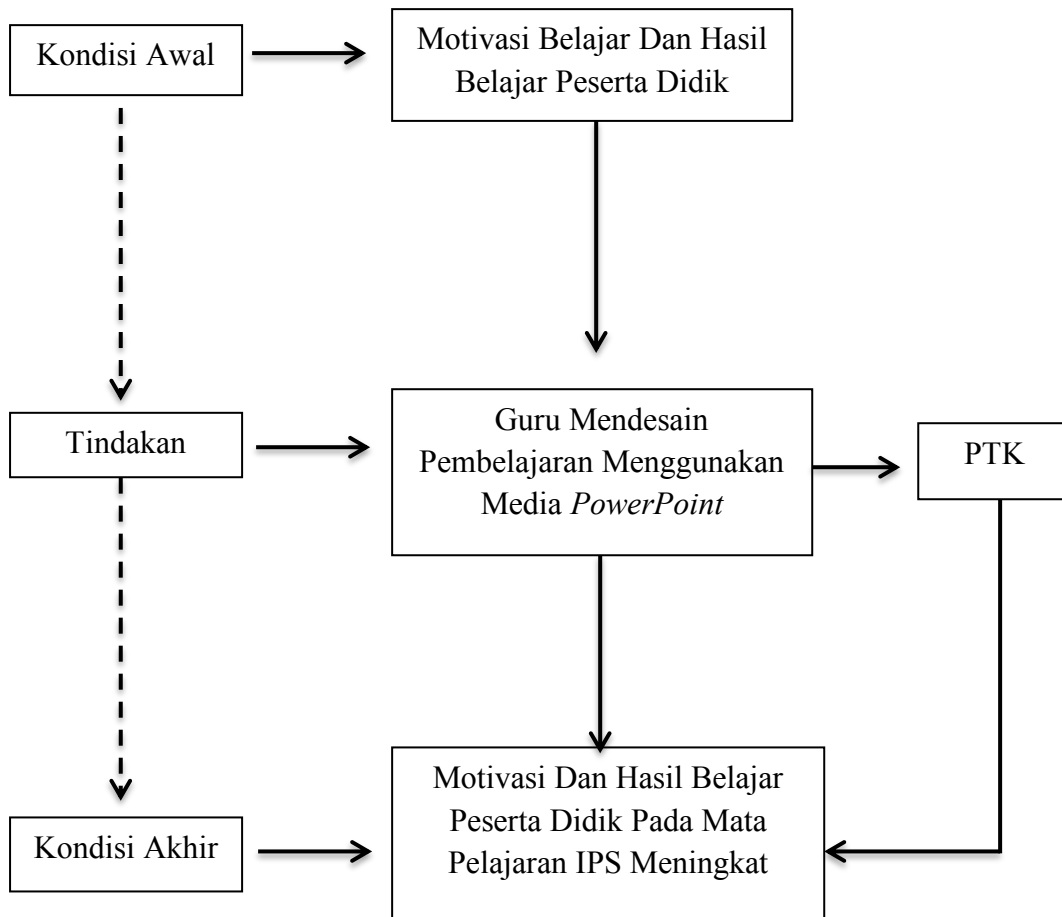
Dari berbagai uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari apa yang telah dikerjakan atau hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar, hasil belajar biasanya dapat dilihat dari nilai tes yang diberikan oleh guru. Juga hasil dari Peserta didik dalam kegiatan belajar dimana hasil belajar tersebut di peroleh suatu perubahan berupa penguasaan sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang akan berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilaksanakan karena motivasi belajar dan hasil belajar IPS peserta didik masih rendah. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, pembelajaran IPS pada kelas VIII hanya menggunakan media cetak, dan bukan hanya di pelajaran IPS saja tetapi juga pada mata pelajaran lainnya. Penggunaan media cetak yang terus menerus dilakukan oleh pendidik membuat peserta didik merasa bosan sehingga sebagian peserta didik tidak memperhatikan pelajaran, media tersebut belum dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik memerlukan media yang mendukung proses pembelajaran agar peserta didik tidak lagi mempelajari pelajaran IPS secara abstrak. Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebab dengan adanya media *PowerPoint* mampu merespon peserta didik dalam memahami konsep-konsep materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini media *PowerPoint* merupakan salah satu media yang mudah diterapkan oleh tenaga pendidik sebab media *PowerPoint* ini tidak akan terlalu sulit untuk menyampaikan materi khususnya pada mata IPS.

Media pembelajaran *Powerpoint* merupakan upaya yang perlu ditempuh dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran IPS, dimana perlu kita ketahui bahwa dengan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* maka akan berpengaruh terhadap motivasi peserta didik terhadap pelajaran IPS dan tentunya juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran *PowerPoint* merupakan pembelajaran yang optimal karena bervariasi dalam menampilkan materi yang akan diajarkan. Hal ini akan mengurangi tingkat kebosanan dan

kejenuhan peserta didik. Adapun kerangka berfikir digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

C. Penelitian Terdahulu

Table 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

N o	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dendi tri suarno/ 2012	Upaya Mening katkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Media Slide <i>PowerPoint</i> Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII.A SMP Negeri 3 Sleman	Penerapan media slide <i>PowerPoint</i> dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.A SMP Negeri 3 Sleman. Hal ini terlihat berdasarkan hasil peningkatan angket setiap Siklusnya. Pada siklus 1 media slide <i>PowerPoint</i> hanya menggunakan ringkasan materi yang ditampilkan. Pada siklus II, media slide <i>PowerPoint</i> ditambahkan gambar dan ringkasan materi. Pada siklus III, media slide <i>Power Point</i> ditambahkan video dengan gambar disertai juga point- point materi. Pada siklus I rata-rata motivasi kelas sebelum tindakan adalah 69,2%, sesudah tindakan rata-rata motivasi kelas adalah 72,4% atau mengalami peningkatan sebesar 3,2%. Pada siklus II	Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> pembelajaran <i>PowerPoint</i> , melihat peningkatan motivasi dan hasil belajar	1.Desain penelitian 2.Jenis penelitian (menggun akan PTK) 3.Subjek penelitian 4.Lokasi penelitian

			<p>rata-rata motivasi kelas sebelum tindakan adalah 72,2%, sesudah tindakan rata-rata motivasi kelas adalah 77,9% atau mengalami peningkatan sebesar 5,7%. Pada siklus III motivasi kelas sebelum tindakan adalah 76,4%, sesudah tindakan rata-rata motivasi kelas adalah 79,7% atau mengalami peningkatan sebesar 3,3%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan media slide <i>PowerPoint</i> pada pembelajaran IPS.</p>		
--	--	--	--	--	--

2.	Yuke rizma gustia/ 2017	Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Media <i>PowerPoint</i> Pada Peserta Didik kelas IV di Mi Al- Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung	Bahwa menggunakan media <i>PowerPoint</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas IV MI AL-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung, Hal ini di dapat dari indikasi peningkatan pada setiap siklus, yaitu pada siklus I dari 20 siswa yang tuntas belajar ada 12 siswa atau 60%, dan yang belum tuntas belajar adalah 8 siswa atau 40%, kemudian meningkat pada siklus II dari 20 siswa yang 85 tuntas belajar 17 siswa atau 85%, dan yang belum tuntas belajarnya adalah 3 siswa atau 15%.	Media pembelajaran <i>PowerPoint</i> , peningkatan hasil belajar	1. Jenis penelitian 2. Subjek dan tempat penelitian 3. Tidak melihat Peningkat an motivasi belajar siswa
----	----------------------------------	--	---	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research And Development (R&D)*, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk dengan menggunakan uji coba Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*) karena dalam penelitian ini akan dilakukan tindakan (*Action*) menemukan dan memecahkan masalah, dan akan di ukur sampai dimana tingkat keoptimalan tindakan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik di dalam kelas dengan mendesain pembelajaran IPS berbasis media *PowerPoint*.

B. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPS materi peran sumber daya alam dalam pembangunan untuk peserta didik kelas VIII MTS An-Nur Ma'Arif.

C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas VIII MTS An-Nur Ma'Arif. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 anak, yaitu 13 orang perempuan dan 7 orang laki-laki.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng

No	Jenis kelamin	Jumlah peserta didik
1	Laki-laki	7
2	Perempuan	13
Jumlah		20

Sumber : Data siswa kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng

D. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs An-Nur Ma'arif Bakengkeng. Pemilihan MTs An-Nur Ma'Arif sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTs An-Nur Ma'Arif melalui wawancara dengan guru terdapat permasalahan terkait pembelajaran khususnya dalam media pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi model pengembangan Dick & Carey yang terdiri dari 5 tahapan yaitu Analisis kebutuhan, identifikasi materi, pembuatan produk, dan uji coba produk.

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengumpulkan informasi dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik. Dari hasil pengumpulan informasi diketahui bahwa perlu mendesain pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint*.

2. Identifikasi Materi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan, adalah mengidentifikasi materi dari LKS IPS dengan menentukan urutan isi materi yang akan dipelajari antara lain: Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian, Tujuan pembelajaran, dan Ringkasan materi yang akan dimasukkan dalam media *PowerPoint*.

3. Desain Produk

Pembuatan produk diawali dengan membuat desain pengembangan yang bertujuan untuk mendapatkan format penulisan pada slide *PowerPoint* yang sistematis. Kegiatannya meliputi:

- a. Menentukan materi yang akan dikembangkan;
- b. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai;
- c. Membuat desain *PowerPoint* menjadi slide presentase yang lebih menarik;

Tahap pembuatan produk selanjutnya adalah dengan membuat *PowerPoint* yang sudah ada dengan menambahkan suatu tombol-tombol navigasi yang akan mempermudah pengguna dalam mejalankannya. Sehingga media yang dibuat telah menjadi naskah yang siap untuk diproduksi. Selanjutnya dilakukan produksi prototipe yaitu memperbanyak naskah yang siap produksi untuk keperluan uji coba produk.

4. Validasi Desain

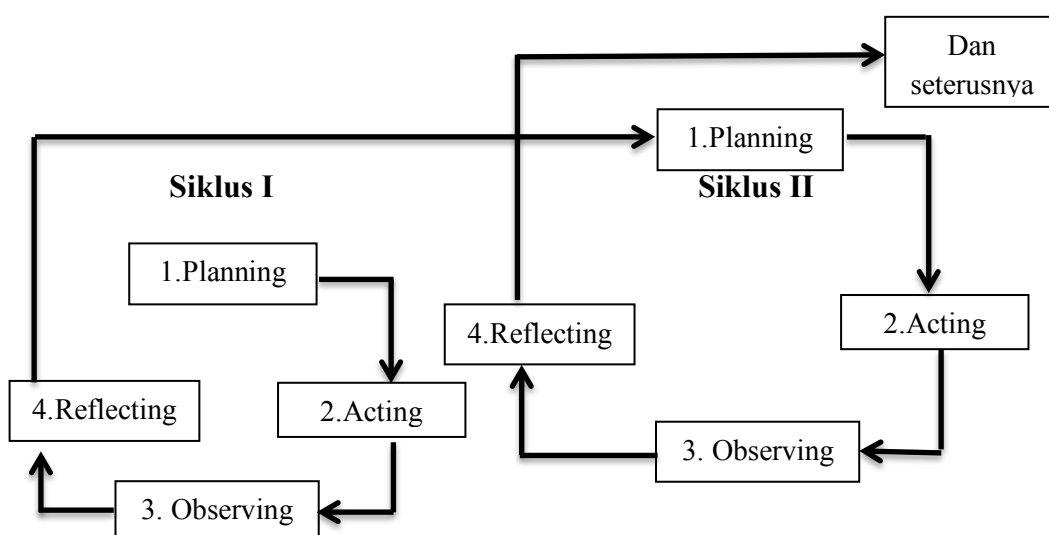
Tahap ini merupakan tahapan inti yang berupa rangkaian penilaian pembuatan produk. Tahapan pra-validasi dilakukan dengan mengkonsultasikan produk awal kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan awal. Tahap

pra validasi berguna untuk menilai kelayakan produk sebelum dinilai oleh validator. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk yang akan dibuat akan lebih efektif atau tidak.

Rangkaian selanjutnya dari tahap validasi dan evaluasi adalah tahap uji keterbacaan. Produk yang telah dinyatakan layak oleh ahli selanjutnya diujikan kepada peserta didik sebagai calon pengguna. Produk diterapkan ke dalam proses pembelajaran IPS di MTs untuk kemudian dinilai oleh peserta didik dan memberi masukan terhadap produk tersebut.

5. Uji Coba Produk

Kegiatan uji coba dalam proses belajar mengajar menggunakan prinsip desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merujuk pada PTK model Kemmis dan Taggart yang telah dimodifikasi dalam (Heris Hedriana 2014:41) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Siklus PTK Model Kemmis S Dan Mc. Taggart yang telah dimodifikasi

Sebelum desain pembelajaran berbasis media *PowerPoint* ini siap untuk diproduksi maka diperlukan pengujian. Ada dua macam uji coba yang dilakukan yang masing-masing memiliki tujuan yang berbeda, yaitu uji yang bertujuan untuk perbaikan mutu produksi (uji ahli media), dan uji coba yang dilakukan kepada peserta didik untuk menjajaki kemudahan peserta didik dalam mempelajarinya (uji materi).

Model spiral Kemmis dan Mc. Taggart dimulai dari empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), observasi/pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai. Empat tahapan tersebut dapat kita lihat secara rinci melalui penjelasan di bawah ini:

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini peneliti menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah- langkah. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari bahan yang di ajarkan dari berbagai sumber
- b. Menyiapkan materi yang telah di desain dengan berbasiskan *PowerPoint*
- c. Membuat lembar observasi maupun catatan lapangan untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung
- d. Peserta didik menyiapkan peralatan tulis-menulis
- e. Meyiapkan peralatan media Komputer dan perlengkapannya

2. Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah menguji cobakan desain pembelajaran berbasis media *PowerPoint*

- a. Pendidik membuka pelajaran
- b. Menyampaikan materi yang telah di desain dalam bentuk *PowerPoint*

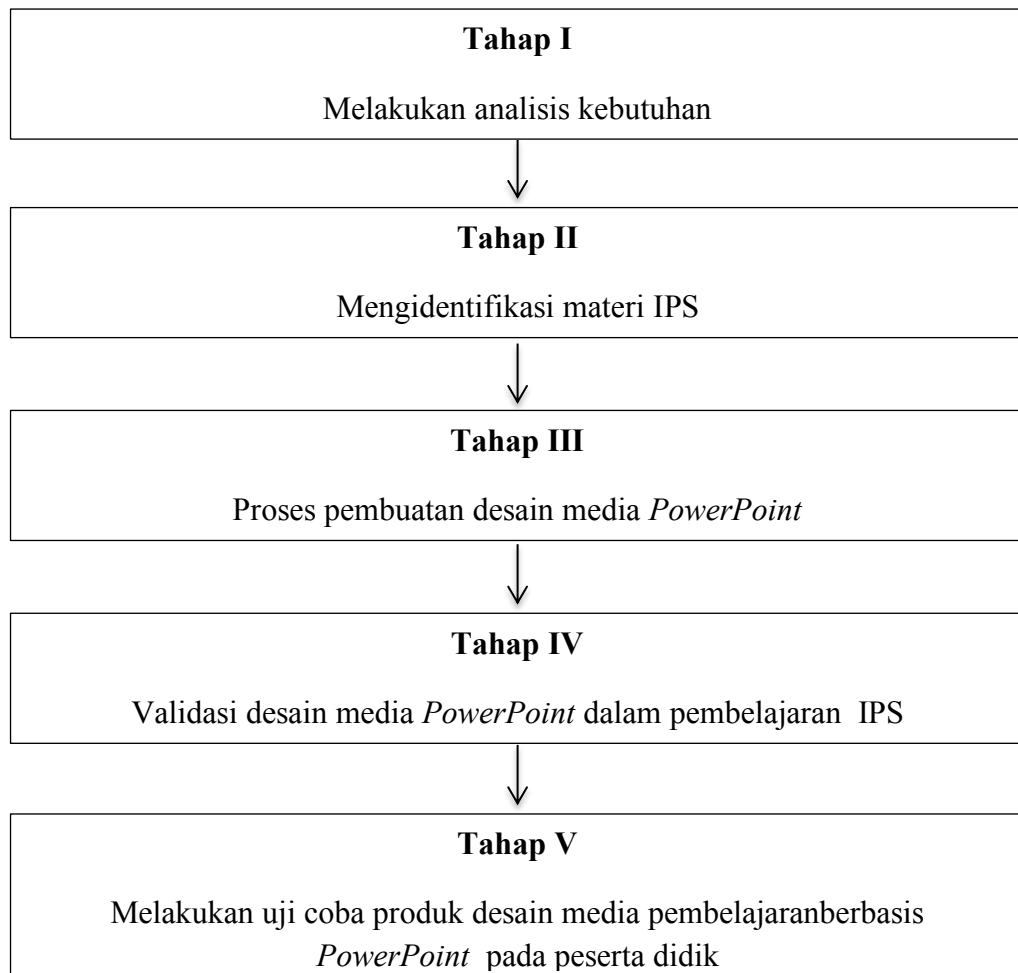
3. Observasi/pengamatan (*observing*)

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti selama jalannya proses belajar mengajar. kemudian melakukan evaluasi.

4. Tahap refleksi (*Reflecting*)

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Apabila belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka dicari upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada siklus selanjutnya.

Adapun untuk memperjelas prosedur pengembangan dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 3.2 Model Pengembangan Dick & Carey

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar dan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS dengan mendesain media *PowerPoint*.
2. Kuesionert atau Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Digunakan sebagai pedoman bagi validator dalam menilai produk yang akan dikembangkan. Penilaian produk dilakukan oleh pakar ahli yaitu ahli media sebagai validator. Angket juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan sebagai berikut:
 - 1) Angket penilaian atau tanggapan dari ahli desain media pembelajaran
 - 2) Angket penilaian atau tanggapan dari peserta didik uji coba
 - 3) Angket motivasi belajar dari uji coba lapangan
3. Lembar tes, digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik di MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng sebelum dan sesudah menerapkan media *PowerPoint* dengan memberikan *Posttest dan Pretest*
4. Dokumentasi, sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran aktivitas peserta didik dan pendidik melalui pemotretan dengan kamera atau rekaman.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat 2 jenis data yang terkumpul, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kata-kata atau kalimat sehingga mampu memberikan suatu gambaran pada keadaan seperti hasil diskusi dengan guru. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar peserta didik melalui test/evaluasi, quisioner, dan instrument penilaian kelayakan media teknik yang digunakan dalam menganalisis data kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut :

- a) Menghitung presentase kelayakan media oleh validator dan peserta didik

Rumus:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dengan kriteria:

Tabel 3.2 Kategorisasi Kelayakan Media Pembelajaran

Interval	Kategori
0% -20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Ridwan (Yuliandari 2013:5)

- b) Pengambilan data kualitatif diambil dari hasil aktivitas peserta didik yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk persentase yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase

f = frekuensi yang diperoleh/ jumlah skor

N= skor Maksimun

- c) Menghitung persentase angket motivasi belajar
Rumus:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- d) Perhitungan hasil belajar

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang dihitung dengan cara:

$$x = \frac{\sum X}{X}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Peningkatan prestasi hasil belajar

$$P = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\bar{X}_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase rata-rata peningkatan hasil belajar

\bar{X}_1 = nilai rata-rata siklus pertama

\bar{X}_2 = nilai rata-rata siklus kedua

Perhitungan ketuntasan belajar

$$K = \frac{\sum ni}{N}$$

Keterangan:

K = Ketuntasan hasil belajar klasikal

$\sum ni$ = Jumlah siswa tuntas belajar individu

N = Jumlah siswa (Djamarah dalam Suseno 2017)

Angket motivasi dan hasil belajar peserta didik diklasifikasi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel . 3.3 Kategorisasi Angket Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik

No.	Nilai	kategori
1.	80 - 100	Baik sekali/sangat tinggi
2.	70- 79	Baik/ tinggi
3.	60 – 69	cukup
4.	50 – 59	Rendah
5.	≤ 49	Sangat rendah

Sumber: Syah dalam Rosmawati (2018:39)

Penentuan tingkat ketuntasan belajar peserta didik berdasarkan standar KKM 75, dengan kriteria sebagai berikut:

< 75 dinyatakan tidak tuntas

≥ 75 dinyatakan tuntas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Singkat Latar Belakang Lokasi Penelitian

a. Profil MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng

Tempat Madrasah Tsanawiah An-Nur Ma'Arif tadinya tempat sebuah pondok, dan sekarang dijadikan sebuah yayasan yang terdiri dari RA, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiah dan Madrasah Aliyah An-Nur Ma'Arif Bakengkeng. Madrasah Swasta ini berdiri pada tahun 2012. Madrasah ini didirikan atas tanah waqaf bapak Ust Alwi, tanah ini diwaqafkan dengan tujuan agar adanya pendidikan formal tingkat dasar di wilayah Bakengkeng.

Sejak berdirinya hingga sekarang MTs ini mengalami 2 kali pergantian kepala Madrasah selama dua periode, dan sekarang yang menjabat di MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng yaitu Bapak Ahmad Multazam S.Pd.I., M.Si dibawah pimpinan bapak Multazam, tersebut sedang diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran serta berupaya untuk menarik minat masyarakat supaya ada kesan positif serta nilai lebih dalam menempuh pendidikan pada Madrasah Tsanawiah An-Nur Ma'Arif

b. Visi dan Misi MTs An-Nur Ma'Arif

1. visi

Menjadikan Madrasah Tsanawiyah yang islami, taqwa, dan inovatif

2. Misi

- a) Meningkatkan mutu pendidikan
- b) Menciptakan proses belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan
- c) Meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Hasil analisis sebelum tindakan (data awal)

Pada bagian ini akan dibahas hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* yang telah di desain dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng.

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti melakukan sebuah kunjungan pada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk melakukan sebuah koordinasi dengan kepala sekolah dalam hal melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpingnya. Kunjungan dilakukan pada 20 juli 2018 bermaksud untuk menemui kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS MTs An-Nur Ma'Arif untuk membicarakan rencana penelitian. Dalam pertemuan kepala sekolah dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran, peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu masuk untuk pertemuan pertama dengan memberikan tes awal atau *pretest* kepada peserta didik.

Pretest IPS pada pokok bahasan peran sumber daya alam bagi kehidupan yang dilaksanakan pada hari senin 23 juli 2018, dimana dilakukan tes pra tindakan yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan peserta didik dalam materi peran

sumber daya alam yang dijadikan topik pembahasan sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Dimana didalam proses pembelajarannya dilaksanakan secara konvensional dan belum mendesain pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* ternyata hasilnya kurang memuaskan. Berikut data hasil belajar *Pre- Test* peserta didik.

Tabel 4.1 Data hasil belajar *Pre Test*

No.	Nama	Nilai	Kkm	Kategori
1	AL MUBARAK	25	75	T.Tuntas
2	DEWI	35	75	T.Tuntas
3	HAFTZAH	75	75	Tuntas
4	HARWIN	75	75	Tuntas
5	IRHAM	30	75	T.Tuntas
6	JELITA PUTRI RAHMADINY	65	75	T.Tuntas
7	M.AFRADIL AKRAM	35	75	T.Tuntas
8	M.ABD.MAJID	50	75	T.Tuntas
9	MUSA	65	75	T.Tuntas
10	NIA RAMADANI	20	75	T.Tuntas
11	NUR NILAM SARI	75	75	T.Tuntas
12	REFALDI	35	75	T.Tuntas
13	RUSNA.H	40	75	T.Tuntas
14	SRI AYUNINGSIH	40	75	T.Tuntas
15	SRI WAHYUNI	75	75	Tuntas
16	SRILINDA	30	75	T.Tuntas
17	SRIWARLINA	70	75	T.Tuntas
18	SITI ZAHRA	45	75	T.Tuntas
19	SINDIAIRA	35	75	T.Tuntas
20	ZILVA RESKY HAMDAYANI	40	75	T.Tuntas
Jumlah		960		
Rata-rata		48		
Ketuntasan		20%		Sangat kurang

Sumber : Hasil Analisis Lampiran 13

Persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal

$$\% = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{4}{20} \times 100$$

$$= 20 \%$$

Berdasarkan hasil tabel pra tindakan dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng sebelum pelaksanaan tindakan belum mencapai indikator keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dari hasil belajar IPS peserta didik terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng, memperoleh nilai rata-rata 48 atau ketuntasan hanya mencapai 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan tes awal tentang peran sumber daya alam belum pernah di ajarkan sebelumnya oleh guru. Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran yaitu mencapai ketuntasan individual yaitu sesuai KKM yang telah ditentukan sekolah (75), sehingga perlu mendesain pembelajaran yang berbasiskan media *PowerPoint* sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

b. Data Kelayakan Desain Media Pembelajaran IPS Berbasis *PowerPoint*

1) Data penilaian ahli media

Sebelum menggunakan media Pembelajaran IPS yang telah di desain dengan berbasis media *PowerPoint*, produk yang dihasilkan ini harus divalidasi kepada validator terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kelayakan produknya. Media *PowerPoint* yang didesain dapat digunakan setelah mengetahui tingkat kelayakannya. Adapun hasil data penilaian validator sebagai berikut

Tabel 4.2 Deskripsi data penilaian validator

Aspek	Skor					Σ	Σ	Σ	Persen
	1	2	3	4	5	Bobot	Butir	Max	(%)
Audio visual	0	0	2	14	3	77	19	95	81
Isi	0	0	1	5	2	33	8	40	82
Kelengkapan	0	0	0	3	0	12	3	15	80
Menyeluruh	0	0	0	3	2	22	5	25	88
						144	35	175	82,28

Sumber: Hasil analisis lampiran 01

Persentase skor hasil Analisis media dilihat dari 4 aspek media yaitu

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{144}{175} \times 100\%$$

$$= 82,28\%$$

Berdasarkan hasil penilaian validator mengenai desain media berbasis *PowerPoint*, menunjukkan bahwa secara keseluruhan desain pembelajaran berbasis media *PowerPoint* sudah sangat layak untuk digunakan, dengan hasil persentase kelayakan adalah 82,28%. Artinya dari empat aspek tersebut desainnya sudah baik sehingga mendapatkan penilaian tinggi. Dan setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, hasil nilai persentase tersebut berada pada kategori sangat layak, jadi sudah dapat digunakan di sekolah.

2). Data Penilaian Respon Peserta didik

Sebelum desain media digunakan dalam skala besar, peneliti harus uji coba produk terlebih dahulu sebagai acuan perbaikan bila ada kesalahan dengan hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi data penilaian peserta didik

Aspek	Skor					Σ	Σ	Σ	Persen (%)
	1	2	3	4	5	Bobot	Butir	Max	
Strategi pembelajaran	0	5	12	66	97	795	9	900	88,33
Tampilan	0	2	15	46	57	518	6	600	86,33
Jumlah						1313	15	1500	87,53

Sumber: Hasil analisis lampiran 03

Persentase skor hasil uji coba dilihat dari aspek media yaitu

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1313}{1500} \times 100\%$$

$$= 87,53$$

Pada tabel 4.3 di atas merupakan hasil angket respon penilaian peserta didik kelas VIII. Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan respon penialain peserta didik pada media pembelajaran IPS berbasis *PowerPoint* dapat dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran, karena memiliki penilaian hasil total persentase skor 86.73 termasuk dalam kategori sangat layak. Artinya, peserta didik suka dengan desain media tersebut baik dari aspek strategi maupun aspek tampilannya sudah baik, Jadi media pembelajaran yang di desain berbasis *PowerPoint* dapat digunakan di sekolah.

c. Deskripsi data siklus 1

1. Tahap perencanaan

Untuk memudahkan peneliti dalam hal melakukan penelitian, maka terlebih dahulu melakukan pengecekan atau menelaah terhadap kurikulum yang digunakan di MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng. Hal tersebut dilakukan untuk dijadikan sebuah patokan terhadap standar kompetensi yang akan dicapai pada mata pelajaran IPS.

Setelah peneliti melakukan pengecekan atau telaah kurikulum yang digunakan di MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng maka peneliti selanjutnya membuat desain media *PowerPoint* yang nantinya akan di uji cobakan pada tahap selanjutnya. Peneliti melakukan beberapa langkah awal yang dilakukan untuk membuat desain pembelajaran IPS berbasis *PowerPoint* ini. Tampilan yang digunakan dalam pembelajaran IPS menggunakan media *PowerPoint* ini dibuat menarik, langkah awal yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

a) Membuat analisis materi

Adapun materi yang di analisis yaitu mata pelajaran IPS yang memuat materi sumber daya alam dan kergaman sosial budaya. Analisis materi bertujuan untuk menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan point-point materi yang akan dimasukkan kedalam *PowerPoint*. Penyusunan materi dimulai dari memilah dan meringkas dari buku LKS yang digunakan Di MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng dan mengambil sebagian ringkasan dari sumber lain seperti di internet.

b) Mengumpulkan gambar, animasi, dan video *background*

Sebelum membuat desain pembelajaran berbasis media *PowerPoint*, maka peneliti terlebih dahulu mengumpul gambar-gambar sesuai dengan tema pelajaran, animasi, dan video-video yang akan di masukkan ke dalam *PowerPoint*, dengan tujuan agar dapat memikat perhatian peserta didik.

c) Membuat desain media *PowerPoint*

Langkah selanjutnya adalah membuat desain media *PowerPoint* dengan memasukkan hasil analisi materi yang telah dibuat, dan menambahkan gambar dan animasi yang telah dikumpulkan. Setelah analisis materi dilakukan, langkah selanjutnya ialah membuat desain media *PowerPoint* dari hasil analisis materi yang berisi ringkasan materi.

Berikut tampilan desain media pembelajaran berbasis *PowerPoint*

Tampilan intro



Gambar 4 tampilan halaman intro

Petunjuk penggunaan



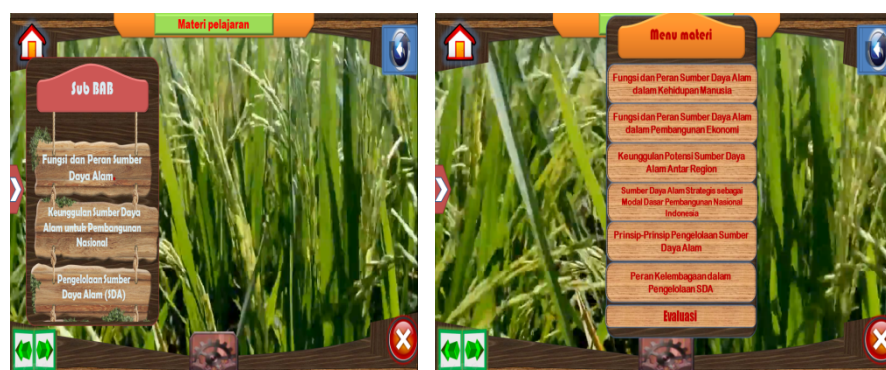
Gambar 5 tampilan slide petunjuk penggunaan

Tampilan Menu home



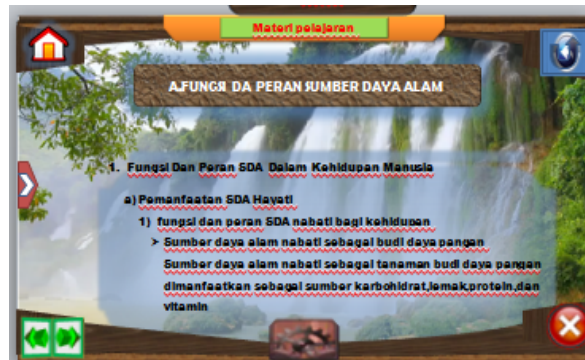
Gambar 6 tampilan slide menu home

Halaman isi



Gambar 7 tampilan slide sub bab dan menu materi

Tampilan slide materi pembelajaran



Gambar 8 Tampilan Slide materi fungsi SDA



Slide pesan moral



Gambar 9 Slide Pesan Moral

Halaman penutup



Gambar 10 Halaman Penutup

- d) Menyiapkan silabus
- e) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- f) Menyiapkan lembar kerja peserta didik.
- g) Membuat lembar observasi kegiatan peserta didik.

Pembuatan lembar observasi, untuk mengetahui suasana proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada saat mendesain pembelajaran menggunakan media *Powerpoint*.

2 Tahap pelaksanaan tindakan siklus I

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan uji coba menggunakan desain media *PowerPoint*, pelaksanaan tindakan siklus 1 berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan lama waktu dalam setiap pertemuan yaitu 2x45 menit yang dilaksanakan pada hari senin 23 juli 2018 dan 25 juli 2018 pada pukul 7.30-9.00 wita (sesuai dengan roster mata pelajaran). Pembelajaran siklus 1 ini berlangsung selama 2x45 menit (90 menit). Pada saat pertemuan pertama yaitu tanggal 23 juli 2018 dihadiri oleh 14 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik adalah 20 orang sehingga pada tindakan siklus ada 6 orang peserta didik yang tidak sempat hadir

tanpa keterangan, dan pada saat itu pertemuan kedua tanggal 25 juli 2018 dihadiri sebanyak 20 orang peserta didik atau hadir semua. Pada tahap ini pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1 adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan di kelas VIII saat guru memasuki kelas dan memulai proses pembelajaran yaitu

- 1) Apserpsi
- 2) Menggugah motivasi peserta didik tentang fungsi dan peran sumber daya alam
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menampilkan materi pembelajaran menggunakan *PowerPoint* yang telah di desain pada sebuah layar
- 2) Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai
- 3) Guru bertanya seputar materi sumber daya alam
- 4) Guru menjelaskan materi dengan bantuan *PowerPoint* yang telah didesain.
- 5) Guru membacakan pesan-pesan moral yang di tampilkan pada slide *Powerpoint* di setiap akhir pembahasan materi
- 6) Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya
- 7) Guru memberikan evaluasi

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru memberikan kata-kata pujian kepada peserta didik atas keaktifan dan kesungguhan dalam proses pembelajaran

- 2) Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya
- 3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan ke 2

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua mengikuti tahap-tahap

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan di kelas VIII saat guru memasuki kelas dan memulai proses pembelajaran yaitu

- 1) Apserpsi
- 2) Menggugah motivasi peserta didik tentang fungsi dan peran sumber daya alam
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- 1) Guru menampilkan materi pembelajaran menggunakan *PowerPoint* yang telah di desain pada sebuah layar
- 2) Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai
- 3) Guru bertanya seputar materi sumber daya alam
- 4) Guru menjelaskan materi dengan bantuan *PowerPoint* yang telah didesain.
- 5) Guru membacakan pesan-pesan moral yang di tampilkan pada slide *PowerPoint* di setiap akhir pembahasan materi
- 6) Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya
- 7) Guru memberikan evaluasi

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran guru lalu memberitahukan kepada peserta didik untuk bersiap mengerjakan soal ulangan harian yang berbentuk *post test* dan angket motivasi. Guru juga menyampaikan materi yang akan dibahas minggu depannya, lalu guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3 Tahap pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini untuk melihat hasil aktifitas peserta didik. Adapun hasil penelitian dalam siklus 1 ini terhadap pengamatan yang dicatat dalam lembar pengamatan aktivitas peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS dengan lembar pengamatan yang dibuat. Hasil pengamatan pada siklus 1 dapat dilihat dan diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Hasil observasi siklus 1

Aktifitas siswa	Frekuensi	Jumlah siswa	Presentase	Kategori
1. Siswa yang hadir	20	20	100	Baik
2. Mengamati PPt	11	20	55	Rendah
3. Mencatat indicator	7	20	35	Rendah
4. Meminta bimbingan	12	20	60	Cukup
5. Aktif	12	20	60	Cukup
6. Menyimpulkan	8	20	40	Rendah
Rata-rata	11,66	20	58,33	Rendah

Sumber : Hasil analisis data lampiran 05

Hasil observasi siklus 1 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah 20 orang. Peserta didik yang mengamati *PowerPoint* sebanyak 11 orang, dan selebihnya disebabkan karena peserta didik yang sibuk sendiri, kurangnya peserta didik yang mencatat indikator disebabkan karena peserta didik yang malas menulis dan merasa bosan.

Kurangnya peserta didik yang meminta bimbingan disebabkan karena peserta didik merasa takut untuk berbicara, peserta didik belum percaya diri sehingga enggan untuk berbicara pada guru. Kurangnya peserta didik yang aktif disebabkan peserta didik yang takut salah saat mengemukakan pendapatnya, dan juga tidak percaya diri. Kurangnya peserta didik yang dapat menyimpulkan pelajaran disebabkan karena tidak memperhatikan pelajaran sehingga tidak mereka tidak tau apa yang harus disimpulkan. Hal ini berarti ketercapaian indikator belum tercapai, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

4. Tahap Refleksi Siklus

a. Refleksi aktivitas belajar peserta didik

Data refleksi akan dilakukan setelah semua kegiatan pembelajaran siklus telah selesai. Pada siklus I peneliti dalam proses pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti kekurangan peneliti pada siklus I yaitu :

- a) Masih kurang maksimal dalam mengkondisikan kelas pada saat pembelajaran.
- b) Masih ada peserta didik yang ribut pada saat pembelajaran berlangsung sehingga peneliti dalam menyampaikan materi tentang penjumlahan dua bilangan tanpa menyimpan masih kurang tercapai.

b. Refleksi hasil belajar

- 1) Analisis hasil belajar siklus 1 peserta didik

Pada akhir setiap siklus dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk ulangan harian setelah selesai penyajian pokok bahasan fungsi dan peran sumber daya alam. Dari hasil analisis nilai hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran di desain dengan menggunakan media *PowerPoint*. Dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Statistik Nilai Hasil Belajar Setelah Mendesain Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* Siklus 1

Statistik	Nilai Statistik Siklus 1
Subjek	20
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	74,5

Sumber : Hasil analisis Lampiran 14

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng pada siklus I dikategorisasikan pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Klasifikasi hasil belajar peserta didik setelah mendesain pembelajaran menggunakan media *PowerPoint*

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-100	sangat baik/sangat tinggi	8	40
2.	70-79	baik/tinggi	8	40
3.	60-69	sedang	4	20
4.	50-59	kurang	0	0
5.	≤49	sangat kurang	0	0
Jumlah			20	100

Sumber: Hasil olah data 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bawa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai tidak tuntas sehingga masih terlalu jauh untuk mencapai nilai tuntas. Hal ini dikarenakan sebagian peserta didik belum memahami materi

pelajaran yang disampaikan, oleh sebab itu, peserta didik harus lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran sehingga mencapai nilai ketuntasan dan nilai ideal.

Dan jika hasil belajar IPS peserta didik setelah pembelajaran pada siklus 1 didistribusikan berdasarkan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM), dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Table 4.7 Distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan belajar peserta didik kelas VIII siklus 1 berdasarkan pencapaian KKM

Skor/Nilai	kriteria	frekuensi	persentase (%)
75-100	tuntas	12	20
0-74	tidak tuntas	8	40
Jumlah		20	60

Sumber: Hasil olah data 2018

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100$$

$$K = \frac{\sum 12}{20} \times 100$$

$$K = 60\%$$

Adapun ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada siklus I berada pada kategori cukup baik artinya bahwa tingkat kemampuan memahami materi peserta didik sudah cukup tapi belum optimal. Adapun peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS sebelum pelaksanaan tindakan (tes awal) meningkat setelah pelaksanaan tindakan siklus I, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan media pembelajaran yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran dikarenakan masih bingung dengan model pembelajaran yang menggunakan *PowerPoint* sehingga pelajaran belum dimengerti. Karena

masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan baik secara individu maupun secara klasikal sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Maka perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Refleksi Tingkat Motivasi Peserta didik

1) Analisis data angket motivasi belajar peserta didik

Pada akhir setiap siklus peserta didik dibagikan angket motivasi dan dilaksanakan tes ulangan harian. Dari hasil olah data angket, tingkat motivasi peserta didik setelah mendesain pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Angket Motivasi Siklus I

No.	Nilai	Kategori	f	skor perolehan	Persentase
1.	80-100	sangat tinggi	3	249	13,83
2.	70-79	baik/tinggi	5	397	21,05
3.	60-69	sedang	1	69	3,83
4.	50-59	kurang	2	101	5,61
5.	≤49	sangat kurang	3	414	23,61
Jumlah			20	1212	67,33
Kategori					sedang

Sumber: Hasil analisis lampiran 08

Berdasarkan dari hasil data di atas, motivasi peserta didik selama proses pembelajaran pada tiap siklusnya kurang baik, distribusi angket siklus 1 memperlihatkan bahwa dari 20 orang peserta didik, hanya 3 orang peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik belum mulai terbiasa dengan media pembelajaran yang diterapkan. Peserta didik belum menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan media berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan apabila dijumlahkan secara

keseluruhan tingkat rata motivasi peserta didik adalah 67,33% yang artinya motivasi peserta didik pada tindakan siklus 1 dikategorikan sedang, maka perlu untuk lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran perlu adanya perbaikan yang dilakukan dari segi proses maupun untuk hasil belajar peserta didik masih menunjukkan bahwa tindakan siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang maksimal sehingga peneliti harus melanjutkan pada siklus II untuk melihat sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *PowerPoint* yang didesain. Semua kekurangan dalam siklus I akan diperbaiki kembali pada siklus II dan peneliti akan melanjutkan ke siklus II, harus lebih maksimal lagi untuk mengkondisikan peserta didik dalam pembelajaran.

d. Deskripsi data Tindakan Siklus II

1) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan lama waktu dalam setiap pertemuan yaitu 2x45 menit yang dilaksanakan pada hari rabu, 3 agustus 2018 dan senin 6 agustus 2018 pada pukul 07.30-09.00 wita. Pada saat pertemuan pertama yaitu dihadiri 20 orang peserta didik dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 orang peserta didik sehingga pada saat tindakan siklus II ini hadir semua, dan pada pertemuan kedua siklus II juga dihadiri oleh semua peserta didik. Proses pembelajaran pada tahap tindakan siklus II dibagi dalam tiga tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

a) Kegiatan awal

Adapun kegiatan awal yang dilakukan di kelas VIII sebelum memulai pelajaran yaitu

- 1) Guru mempersilahkan ketua kelas menyiapkan teman-temannya
- 2) Berdoa
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media *PowerPoint* yang telah didesain

b) Kegiatan inti

- 1) Guru menampilkan materi pembelajaran menggunakan *PowerPoint* yang telah didesain menggunakan *PowerPoint* pada sebuah layar
- 2) Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai
- 3) Guru bertanya seputar materi
- 4) Guru menjelaskan materi dengan bantuan *PowerPoint* yang telah didesain.
- 5) Guru membacakan pesan-pesan moral yang ditampilkan pada slide *PowerPoint* di setiap akhir pembahasan materi
- 6) Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya
- 7) Memberikan beberapa soal individu untuk diselesaikan pada buku latihan
- 8) Guru memberikan evaluasi

c) Kegiatan penutup

- 1) Melakukan refleksi bersama
- 2) Menarik kesimpulan
- 3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan ke 2

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua mengikuti tahap-tahap

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan di kelas VIII saat guru memasuki kelas dan memulai proses pembelajaran yaitu

- 1) Apserpsi
- 2) Menggugah motivasi peserta didik tentang fungsi dan peran sumber daya alam
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- 1) Guru menampilkan materi pembelajaran menggunakan *PowerPoint* yang tekah di desain pada sebuah layar
- 2) Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai
- 3) Guru bertanya seputar materi sumber daya alam
- 4) Guru menjelaskan materi dengan bantuan *PowerPoint* yang telah didesain.
- 5) Guru membacakan pesan-pesan moral yang di tampilkan pada slide *PowerPoint* di setiap akhir pembahasan materi
- 6) Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya
- 7) Guru memberikan evaluasi

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran guru lalu memberitahukan kepada peserta didik untuk bersiap mengerjakan soal ulangan harian yang berbentuk *post test* dan angket motivasi. Guru juga menyampaikan materi yang

akan dibahas minggu depannya, lalu guru menutup pelajaran dengan menyucapkan salam

2) Tahap pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini untuk melihat hasil aktifitas guru dan peserta didik. Adapun hasil penelitian dalam siklus II ini terhadap pengamatan yang dicatat dalam lembar pengamatan aktivitas peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS dengan lembar pengamatan yang dibuat. Adapun hasil pengamatan pada siklus II dapat dilihat dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil observasi siklus II

Aktifitas siswa	Frekuensi	Jumlah siswa	Presentase	Kategori
1. Siswa yang hadir	20	20	100	sangat tinggi
2. Mengamati PPt	20	20	100	sangat tinggi
3. Mencatat indikator	17	20	85	sangat tinggi
4. Meminta bimbingan	16	20	80	sangat tinggi
5. Aktif	16	20	80	sangat tinggi
6. Menyimpulkan	16	20	80	sangat tinggi
Rata-rata	17.5	20	87,5	sangat tinggi

Sumber : Hasil analisis data lampiran 06.

Hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa hampir semua peserta didik beraktivitas sesuai indikator , hasil persentase tingkat observasi sebesar 87,5% ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus II jika dikategorisasikan berada pada kategori sangat tinggi, aktivitas peserta didik meningkat dari siklus sebelumnya, Hal ini berarti ketercapaian indikator sudah tercapai, peserta didik sudah mengerti dan terbiasa menggunakan media *PowerPoint* dalam pembelajaran. Sehingga dengan demikian penelitian tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3). Tahap Refleksi Siklus

a. Refleksi aktivitas belajar peserta didik

- 1) Sudah cukup maksimal dalam mengkondisikan kelas pada saat pembelajaran.
- 2) Peserta didik sebagian besar sudah aktif dikelas dan memperhatikan pelajaran sehingga dalam menyampaikan materi sudah tercapai.

b. Refleksi hasil belajar

1) Analisis hasil belajar siklus II peserta didik

Pada akhir setiap siklus dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk ulangan harian setelah selesai penyajian pokok bahasan fungsi dan peran sumber daya alam. Dari hasil analisis nilai hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran di desain dengan menggunakan media *PowerPoint*. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Nilai Hasil Belajar Setelah Mendesain Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Siklus II

Statistik	Nilai Statistik Siklus II
Subjek	20
Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	75
Nilai rata-rata	84.75

Sumber : Hasil analisis Lampiran 15

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng pada siklus I dikategorisasikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Klasifikasi Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Mendesain Pembelajaran Menggunakan Media *PowerPoint*

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-100	sangat baik/sangat tinggi	19	95
2.	70-79	baik/tinggi	1	5
3.	60-69	sedang	0	0
4.	50-59	kurang	0	0
5.	≤49	sangat kurang	0	0
Jumlah			20	100

Sumber: Hasil olah data 2018

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai rendah sudah berkurang, artinya hampir semua peserta didik memperoleh nilai yang sangat baik. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, oleh sebab itu, peserta didik sudah lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran sehingga mencapai nilai ketuntasan dan nilai ideal.

Jika hasil belajar IPS peserta didik setelah pembelajaran pada siklus II di distribusikan berdasarkan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM), dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Dan Kategori Ketuntasan Belajar Peserta Didik Kelas VIII Siklus 1 Berdasarkan Pencapaian KKM

Skor/Nilai	kriteria	frekuensi	persentase (%)
75-100	tuntas	20	100
0-74	tidak tuntas	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil olah data 2018

Berdasarkan tabel 4.12 berikut, dapat diketahui adanya dampak positif dari tindakan pada siklus II setelah mendesain pembelajaran IPS pada materi peran sumber daya alam. Pada siklus 1, peserta didik yang tuntas dalam mata pelajaran

IPS adalah 12 orang dan setelah melanjutkan ke siklus II ternyata naik tajam menjadi 20 orang peserta didik yang tuntas

Adapun ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa pada siklus II berada pada kategori sangat baik artinya bahwa tingkat kemampuan memahami materi peserta didik sudah sangat baik. Ini berarti sudah mencapai indikator keberhasilan media pembelajaran yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik tertarik pada proses pembelajaran yang menggunakan media *PowerPoint*, sehingga hampir semua peserta didik memperhatikan pelajaran. karena semua peserta didik sudah mencapai nilai ketuntasan baik secara individu maupun secara klasikal maka proses pembelajaran menggunakan desain media *PowerPoint* tidak perlu dilanjutkan lagi, karena sudah mencapai nilai maksimal.

2) Refleksi Tingkat Motivasi Peserta Didik

a. Analisis data angket motivasi belajar peserta didik

Dari hasil olah data angket, tingkat motivasi peserta didik, setelah mendesain pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* pada siklus II didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Angket Motivasi Siklus II

No.	Nilai	Kategori	F	Skor Perolehan	Persentase
1.	80-100	sangat tinggi	11	907	50,38
2.	70-79	baik/tinggi	9	678	37,66
3.	60-69	sedang	0	0	0
4.	50-59	kurang	0	0	0
5.	≤49	sangat kurang	0	0	0
Jumlah			20	100	88.04

Sumber: Hasil analisis lampiran 08

Distribusi angket memperlihatkan bahwa motivasi peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus II sangat baik, distribusi angket siklus II memperlihatkan bahwa dari 20 orang peserta didik, ada 11 orang peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, dan 9 orang pada kategori tinggi dengan persentase 88.04%, artinya motivasi belajar peserta didik sangat tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai terbiasa dengan media pembelajaran yang diterapkan, dan tertarik dengan penggunaan media tersebut sehingga meningkatkan motivasi mereka. Peserta didik sudah menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan media berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan demikian, tidak perlu dilanjutkan di siklus berikutnya.

Dari hasil refleksi tersebut peneliti mendapatkan saran dari guru yaitu agar desain media *PowerPoint* yang telah dibuat untuk mata pelajaran sebaiknya terus digunakan nantinya dalam proses pembelajaran terutama pada pelajaran IPS untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar juga meningkatkan pemahaman peserta didik. Karena dengan di desainnya pembelajaran menggunakan *PowerPoint* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik secara tidak langsung juga meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik terutama pada materi peran sumber daya alam dalam proses pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel-tabel di atas.

B. PEMBAHASAN

1. Penilaian kelayakan desain pembelajaran berbasis media *PowerPoint*

Sebelum dilakukan penilaian kelayakan desain media *PowerPoint* terlebih dahulu dilakukan analisis perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Hasil

analisis data yang telah dilakukan dapat digunakan untuk melihat sejauh mana baik tidaknya perangkat pembelajaran dan instrument penelitian yang telah dirancang. Perangkat yang dirancang dalam hal ini ialah rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan peserta didik, dan instrument penelitian yang dirancang dalam hal ini lembar instrument penilaian untuk validator, lembar instrument penilaian oleh peserta didik, lembar angket motivasi dan tes hasil belajar peserta didik. Penilaian perangkat pembelajaran dan instrumen oleh para ahli sebelum menggunakan desain media pembelajaran berbasis *PowerPoint* terlebih dahulu dinilai kelayakannya berdasarkan pada dua hal, yaitu penilaian dari validator dan data empirik hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Penilaian oleh validator diberikan sebelum menggunakan media dalam pembelajaran peneliti membagikan lembar penilaian kepada validator untuk melihat kelayakan media pembelajaran, mulai dari aspek audio visual, aspek isi, aspek penyajian, dan aspek menyeluruh. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran sudah layak untuk digunakan di sekolah sebagai bahan ajar tambahan. Sedangkan instrument respon peserta didik diberikan pada akhir pertemuan siklus II. Penilaian oleh peserta didik dilihat dari dua aspek yakni aspek strategi pembelajaran dan aspek tampilan. Dari hasil instrument respon siswa, didapatkan desain media yang telah digunakan berada pada kategori layak. ini menunjukkan bahwa media tersebut dapat di produksi untuk digunakan dalam skala besar. Hasil penilaian para pakar digunakan sebagai dasar penilaian hasil revisi dan penyempurnaan terhadap

desain media pembelajaran. Media pembelajaran direvisi berdasarkan masukan dari para validator ini selanjutnya digunakan dalam penelitian.

2. Perubahan Motivasi, Aktivitas, dan Hasil Belajar Peserta didik

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif, terlihat bahwa pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS melalui pembelajaran menggunakan desain media *PowerPoint* di kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng dapat memberikan perubahan nilai dan perilaku peserta didik dalam belajar. Selain itu, membentuk jiwa peserta didik yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan tersebut pada kebiasaan peserta didik yang dilakukan sebelum dilaksanakannya pengajaran menggunakan desain media *PowerPoint* yang ketika pembelajaran sedang berlangsung mereka tidak memperhatikan penjelasan guru. Setelah mendesain terlihat ada peningkatan motivasi, aktivitas dan hasil belajarnya.

Pada siklus I peserta didik masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan media *PowerPoint* merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai peserta didik belum maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal). Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik dalam Maryatun (2015:06) mengatakan

bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal: tujuan, minat belajar, aktivitas, kecakapan, kebiasaan belajar, serta penguasaan bahan mata pelajaran.

Setelah dilakukan refleksi kegiatan pada siklus satu, maka dilakukan beberapa perbaikan kegiatan yang dianggap perlu demi meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan mendesain pembelajaran berbasis media *PowerPoint*. Pada siklus dua. Pada siklus dua selama kegiatan berlangsung, terlihat bahwa peserta didik sudah termotivasi untuk mengikuti pelajaran disebabkan adanya keberanian untuk mengemukakan pendapat dan adanya tugas yang diberikan pada setiap pertemuan. Peserta didik diharapkan memperlihatkan sejauh mana penguasaan materi yang telah diajarkan. Namun pada akhir siklus ini peserta didik sudah memperlihatkan aktivitas yang cukup baik dalam belajar. Seperti peserta didik sebagian besar memperhatikan pelajaran, berani bertanya kepada guru, berani mengemukakan pendapat. Hal ini berarti motivasi belajar sudah ada peningkatan.

Hasil penelitian motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs An-Nur Ma' Arif Bakengkeng menunjukkan bahwa desain pembelajaran berbasis media *PowerPoint* dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Peningkatan motivasi belajar peserta didik tersebut ditandai dengan meningkatnya persentase nilai motivasi peserta didik dari siklus I ke siklus II sebagaimana yang ditunjukkan oleh tabel 4.8, yaitu persentase nilai motivasi peserta didik pada siklus I adalah 67,33 pada siklus II meningkat menjadi 88,04. Nilai persentase tersebut apabila dikategorikan berdasarkan lima kelas terlihat

bahwa persentase nilai motivasi peserta didik meningkat dari kategori cukup menjadi sangat tinggi.

Seorang peserta didik yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya, apabila seorang anak kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak akan tahan lama dalam belajar, dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Reid dalam Pebrianti (2015:367) mengatakan motivasi merupakan perubahan energy yang terjadi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sampai pada pertemuan akhir siklus satu setelah diadakannya tes akhir siklus satu, terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai hasil belajar peserta didik, terlihat bahwa pada tes awal, persentase ketuntasan secara klasikal peserta didik ialah 20% dengan kategori sangat kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II, meningkat menjadi 100%, dan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa desain media *PowerPoint* yang digunakan oleh guru. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng disebabkan karena pada siklus II, peran aktif peserta didik lebih ditingkatkan dengan cara mendorong peserta didik untuk aktif bertanya serta memberi kesempatan yang sama bagi setiap peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pengajar terlebih dahulu menginformasikan kepada peserta didik tentang hasil ujian mereka kemudian

memperjelas tujuan dan manfaat pengetahuan yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran serta menghubungkan topik yang akan diajarkan dengan topik yang telah dibahas sebelumnya.

Pembelajaran interaktif dengan bantuan presentasi *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik. Karena dengan tampilan-tampilan atau ikon-ikon yang dimanfaatkan di dalam *Microsoft PowerPoint* dapat memotivasi peserta didik untuk memperhatikan materi yang sedang disampaikan sehingga apa yang di terangkan oleh guru dapat dimengerti oleh peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamalik (2008:11) menyebutkan bahwa:

Jenis teknologi yang digunakan dalam pengajaran terdiri dari media audio visual (film, filmstrip, televisi, kaset dan video) dan computer. yang memiliki peran utama untuk memproses informasi secara cermat, cepat dengan hasil yang akurat. Sebagai sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran terlihat adanya perubahan aktivitas belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditandai dengan meningkatnya peran aktif peserta didik selama proses pembelajaran dan menurunnya persentase peserta didik yang melakukan kegiatan lain selama proses belajar mengajar berlangsung. Dari hasil pengamatan observer di siklus I, diperoleh data bahwa ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru yang menggunakan *PowerPoint*. Hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut hanya bercerita dan melakukan kegiatan yang lain seperti mengerjakan pekerjaan rumah untuk mata pelajaran lain. Namun setelah dilakukan refleksi, pada siklus II diperoleh data pengamatan

bahwa anak tersebut telah memperhatikan penjelasan guru. Refleksi yang dilakukan adalah memberikan pengertian, penjelasan dan arahan untuk mengerjakan tugas, memberikan pernyataan ringan tentang materi pelajaran, serta menggali pengalaman awal peserta didik sebelum memasuki materi pelajaran. Perbaikan aktivitas tersebut terlihat bahwa pada semua pertemuan di siklus II di mana 100% peserta didik telah beraktivitas sesuai indikator pengamatan guru.

Terjadinya peningkatan persentase aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa sebahagian besar peserta didik memiliki perhatian yang besar dalam belajar IPS khususnya dalam pembelajaran IPS yang menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*. Peningkatan jumlah peserta didik yang bertanya serta menjawab pertanyaan menunjukkan keinginan peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran dan memecahkan permasalahan yang mereka hadapi serta menunjukkan keberanian mereka untuk bertanya yang patut untuk dihargai. Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint*, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang juga berdampak pada peningkatan aktivitas belajar peserta didik. Karena ketika motivasi belajar tinggi maka aktivitas belajar peserta didikpun akan tinggi yang tentunya diharapkan dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Menurut peneliti, hasil belajar yang tinggi dari pembelajaran yang diterapkan kegiatan pembelajaran ini menunjukkan peningkatan yang sangat jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran sehari-hari tanpa menggunakan media *PowerPoint*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa desain Pembelajaran berbasis Media *PowerPoint* layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS peserta didik MTs An-Nur Ma'Arif Bakengkeng pada materi peran sumber daya alam dan keragaman sosial budaya dengan kategori sangat baik. Karena ada peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase nilai peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan media *PowerPoint*.

B. SARAN

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang merupakan saran penulis kepada para pembaca umumnya, guru, serta pihak pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Media pembelajaran komputer berbentuk desain *PowerPoint* dapat digunakan pada kelas yang mempunyai karakteristik seperti kelas yang dijadikan subjek penelitian ini.
2. Hendaknya pembelajaran dengan media komputer berbentuk desain *PowerPoint* ini dicoba untuk digunakan pada mata pelajaran yang lain.

3. Bagi sekolah sebaiknya memanambah jumlah LCD agar apabila melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint* tidak perlu bergantian dengan kelas lain.
4. Produk desain *PowerPoint* ini hanya terbatas pada materi peran sumber daya alam dan keragaman sosial budaya, sebab itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan pembelajaran IPS .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Aras, Muhammad., Najib, Marhawati., dan Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Takalar. Prosiding Seminar Nasional “Tellu Cappa” (Kontribusi untuk Pendidikan, Genetika Emas Indonesia), halaman 455 - 459. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, Suharsimi, Dkk. Penelitian tindakan kelas. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hakim, Lukmanul. 2011. Perencanaan pembelajaran. Bandung: CV wahana Prima.
- Hamalik, Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. Jurnal Economix Volume 5, No. 2 Desember 2017 ISSN 2302-6286. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasyim, Sitti Hajerah dan Hasan, Muhammad. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Makassar: Indoreplan
- Isjoni dan Arif Ismail. 2008. Model-model Pembelajaran Mutakhir. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Kunandar. 2010. Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru. Jakarta: PT Raja Wali Pers.
- Mappe, Nuraisyiah, dan Hasan, Muhammad. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar Jurnal Economix, 9 (1). pp. 107-117. ISSN 2302-6286
- Munarfah, Andi, dan Hasan, Muhammad. 2009. Metode Penelitian. Jakarta: CV. Pratika Aksara Semesta.
- Purwanto, Ngalim. 2008. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pribadi, Benny. 2009. Model Desain system Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat.

- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak
- Hendriawan, Heris Dan M. Afrilianto. 2006 *Penelitian Tindakan Kelas Suatu Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Aditama
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Haling Abdul Dkk. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar. Badan Penerbit UNM
- Kunandar. 2013. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Penegembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt. Remaja Roskadarya.
- Maryatun. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro Volume 3 Nomor 1.
- Muhson, Ali. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi* Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume VIII Nomor 2
- Muslich, Masnur. 2016. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Ningrum, Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Ombak.
- Pebrianiti, Lies Dan Sudji Munadi. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di SMKN 2 Sumbawa*. Jurnal Pendidikan Volume 5 Nomor 3
- Rosmawati, 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII.B SMPN 33*. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Volume 1 Nomor 1
- Sardiman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suseno Wawan Dkk. 2017. ⁸³*Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Pembelajaran Kooperatif Tgt*. Jurnal Pendidikan Volume 2 Nomor 10

- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 3 Nomor 1
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Pranadamedia Group
- Srimaya. 2017. *Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1
- Uno, Hamzah B Dkk. 2014. *Menjadi Peneliti PTK Yang Professional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widada, H. 2010. *Cara Mudah Desain Presentasi Dengan Powerpoint 2007*. Yogyakarta: Cakrawala
- Wibowo, Nugroho. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smkn 1 Saptori*. Jurnal Electronics And Vocational Education Volume 1 Nomor 2
- Widayati, Ani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume Vi Nomor 1, Hal 89

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 01

Instrumen Penilaian Kelayakan Desain Pembelajaran Berbasis Media Power Point IPS Oleh Ahli Media

Petunjuk Pengisian

Berikut ini disajikan pernyataan untuk menilai kelayakan Desain Pembelajaran berbasis media powerpoint untuk SMP/MTS sederajat. Oleh karena itu, kami mohon Bapak memberi penilaian dengan cara memberi tanda silang pada salah satu pilihan yang tersedia pada kolom penilaian. Guna kepentingan penelitian, maka kami mohon Bapak melakukan penilaian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pedoman Penilaian:

1 = sangat kurang
2 = kurang baik
3 = cukup baik
4 = baik
5 = sangat baik

Instrumen Penilaian Kelayakan Desain Pembelajaran Berbasis Media *Power Point* Meliputi; Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Media Pembelajaran Dan Perangkat Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Penilaian					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	Aspek Audio Visual	Media bersifat sederhana dan menarik					√	Sangat baik
		Media dapat memikat perhatian siswa					√	Sangat baik
		Media dapat mudah diterima oleh sasaran berdasarkan tujuan yang akan dicapai (komunikatif)				√		Baik
		Tampilan media dibuat kreatif sesuai dengan ide dan gagasan				√		Baik
		Animasi gambar menarik				√		Baik
		Gambar jelas dan mudah dipahami				√		Baik
		Audiio (efek music) yang digunakan tidak mengganggu				√		Baik
		Desain <i>background</i> jelas (tidak blusr)				√		Baik

		Ketepatan pemilihan jenis huruf				√	Baik
		Warna <i>background</i> dan tulisan memiliki kombinasi yang tepat			√		Baik
		Ketepatan ukuran huruf			√		Baik
		Ketepatan dalam penempatan teks			√		Baik
		Penempatan gambar			√		Baik
		Ketepatan pemilihan gambar			√		Baik
		Pergantian slide menarik serta tidak menonton			√		Baik
		Kejelasan teks		√			Cukup baik
		Desain efek tidak mengganggu tulisan			√		Baik
		Tombol navigasi			√		Baik
		Mudah untuk dibaca		√			Cukup baik
2	Aspek isi	Media berisi standar kompetensi, kompetensi dasar indicator, serta tujuan pembelajaran				√	Sangat baik
		Media dapat mencakup materi pelajaran yang akan dicapai siswa sesuai dengan indikator			√		Baik
		Kebenaran dan ketepatan isi materi (teori)				√	Sangat baik
		Materi yang terdapat dalam media memiliki cakupan yang luas dan memadai			√		Baik
		Materi ajar runtut dan sistematis			√		Baik
		Media dapat mendorong siswa untuk bekerjasama			√		Baik
		Media terdapat soal evaluasi pembelajaran		√			Cukup baik
		Media mempermudah siswa dalam memperdalam materi			√		Baik
3	Kelengkapan penyajian	Bagian pendahuluan.			√		Baik
		Bagian isi			√		Baik
		Bagian penutup			√		Baik
4.	Aspek menyeluruh	Terdapat intro pembuka				√	Sangat baik
		Terdapat petunjuk penggunaan media				√	Sangat baik
		Pengoperasian media mudah digunakan			√		Baik

	Bahasa yang digunakan dalam media sangat sederhana dan mudah dipahami			√		Baik
	Media yang dikembangkan suseuai dengan tujuan pembelajaran			√		Baik
	Kesesuaian isi dengan tombol navigasi			√		Baik
Jumlah skor			9	100	35	144
Skor yang ingin dicapai = Σ skor max x Σ butir pernyataan					175	

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Makassar juli 2018

Validator,



(...Dr. Mustari, S.E., M.Si...)
NIP. 19521227 197602 1-001

Lampiran 02

Instrumen Penilaian Siswa Terhadap Desain Materi Pembelajaran IPS Berbasis Media power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

Petunjuk Pengisian

Sebelum pembelajaran IPS ini di ajarkan dalam proses belajar mengajar dikelas, maka saudara diminta untuk memberi tanggapan, khususnya pada aspek desain materi pembelajaran menggunakan power point. Oleh karena itu saudara diminta untuk memberi tanda silang pada pilihan jawaban yang ada pada kolom penilaian serta menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Guna kepentingan penelitian, maka kami mohon saudara melakukan penilaian dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pedoman Penilaian:

Pedoman penilaian:
1 = sangat kurang
2 = kurang baik
3 = cukup baik
4 = baik
5 = sangat baik

A. Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang ada pada kolom penilaian.

No	Deskripsi Penilaian	Penilaian				
1	Bagaimana tampilan secara fisik desain materi pembelajaran berbasis media power point ini?	1	2	3	4	5
2	Apakah animasi yang digunakan dalam penyajian materi sesuai dengan kondisi/usia siswa?	1	2	3	4	5
3	Apakah desain background dan tulisan yang digunakan dalam penyajian materi dapat memikat perhatian siswa?	1	2	3	4	5
4	Apakah bahasa yang digunakan mudah dimengerti?	1	2	3	4	5
5	Apakah Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dipaparkan dengan jelas dalam media power point?	1	2	3	4	5
6	Bagaimanakah keterkaitan setiap materi pada setiap slide?	1	2	3	4	5
7	Apakah penyajian gambar-gambar sesuai dengan materi?	1	2	3	4	5
8	Apakah tampilan gambar pada power point bermakna bagi siswa?	1	2	3	4	5
9	Apakah jenis huruf yang digunakan tampak jelas?	1	2	3	4	5
10	Apakah poin-poin materi yang disajikan mengembangkan motivasi dan hasil belajar siswa?	1	2	3	4	5

11	Bagaimana kejelasan petunjuk penggunaan media tersebut?	1	2	3	4	5
12	Apakah desain media mempermudah siswa dalam memperdalam materi?	1	2	3	4	5
13	Bagaimana pesan-pesan moral yang ditampilkan pada slide ?	1	2	3	4	5
14	Apakah materi yang disajikan dalam media runtut dan sistematis?	1	2	3	4	5
15	Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap slide dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa?	1	2	3	4	5

Siswa Yang Menilai,

Lampiran 03

Rekapitulasi respon penilaian siswa

No responden	jawaban responding															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	68
2	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	63
3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72
4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	2	4	5	4	4	5	61
5	3	2	2	5	5	2	4	4	5	3	4	5	3	4	3	54
6	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	70
7	5	4	3	5	4	2	4	5	5	3	4	3	5	4	5	61
8	4	3	5	2	4	5	3	4	3	5	3	5	4	2	5	57
9	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	68
10	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	62
11	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	71
12	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	67
13	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	67
14	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71
15	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	65
16	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72
17	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	65
18	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	68
19	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	69
20	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	62
jumlah																1313

Lampiran 04

Hasil Ouput Spps Analisis Angket Respon Siswa

FREQUENCIES VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created	19-AUG-2018 16:50:27
Comments	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	20
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics are based on all cases with valid data.
Cases Used	FREQUENCIES VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 /ORDER=ANALYSIS.
Syntax	

Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0]

Statistics

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7
N	Valid	20	20	20	20	19	20	20
	Missing	0	0	0	0	1	0	0

Statistics

		p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		p15
N	Valid	20
	Missing	0

Frequency Table

p1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
cukup baik	1	5.0	5.0	5.0
baik	10	50.0	50.0	55.0
sangat baik	9	45.0	45.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang baik	1	5.0	5.0	5.0
cukup baik	4	20.0	20.0	25.0
baik	7	35.0	35.0	60.0
sangat baik	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang baik	1	5.0	5.0	5.0
cukup baik	4	20.0	20.0	25.0
baik	5	25.0	25.0	50.0

sangat baik	10	50.0	50.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang baik	1	5.0	5.0	5.0
cukup baik	3	15.0	15.0	20.0
Valid baik	2	10.0	10.0	30.0
sangat baik	14	70.0	70.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
baik	10	50.0	52.6	52.6
Valid sangat baik	9	45.0	47.4	100.0
Total	19	95.0	100.0	
Missing System	1	5.0		
Total	20	100.0		

p6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	kurang baik	2	10.0	10.0	10.0
	cukup baik	1	5.0	5.0	15.0
Valid	baik	8	40.0	40.0	55.0
	sangat baik	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	cukup baik	2	10.0	10.0
Valid	baik	10	50.0	60.0
	sangat baik	8	40.0	100.0
	Total	20	100.0	

p8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	cukup baik	2	10.0	10.0
Valid	baik	6	30.0	40.0
	sangat baik	12	60.0	100.0
	Total	20	100.0	

p9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
cukup baik	2	10.0	10.0	10.0
baik	8	40.0	40.0	50.0
sangat baik	10	50.0	50.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang baik	1	5.0	5.0	5.0
cukup baik	2	10.0	10.0	15.0
baik	4	20.0	20.0	35.0
sangat baik	13	65.0	65.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
cukup baik	1	5.0	5.0	5.0
baik	13	65.0	65.0	70.0
sangat baik	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
cukup baik	2	10.0	10.0	10.0
baik	3	15.0	15.0	25.0
sangat baik	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
cukup baik	1	5.0	5.0	5.0
baik	8	40.0	40.0	45.0
sangat baik	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang baik	1	5.0	5.0	5.0
cukup baik	1	5.0	5.0	10.0
baik	15	75.0	75.0	85.0
sangat baik	3	15.0	15.0	100.0

Total	20	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

p15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
cukup baik	1	5.0	5.0	5.0
baik	2	10.0	10.0	15.0
sangat baik	17	85.0	85.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

DATASET ACTIVATE DataSet0.

SAVE OUTFILE='E:\FOLDER HARDIANI\DATA SKRIPSI\lampiran skripsi\lampiran instrumen respon sisw.sav'

/COMPRESSED.

DATASET ACTIVATE DataSet1.

DATASET CLOSE DataSet0.

Lampiran 05

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

No.	NAMA	AKTIVITAS SISWA					
		1	2	3	4	5	6
1	AL MUBARAK	√	√		√	√	√
2	DEWI	√			√	√	
3	HAFTZAH	√	√	√	√	√	√
4	HARWIN	√				√	
5	IRHAM	√					
6	JELITA PUTRI RAHMADINY	√			√	√	√
7	M .AFRADIL AKRAM	√	√	√	√	√	√
8	M. ABD. MAJID	√				√	
9	MUSA	√			√		
10	NIA RAMADANI	√	√		√	√	√
11	NUR NILAM SARI	√	√	√	√	√	
12	REFALDI	√	√				
13	RUSNA.H	√					
14	SRI AYUNINGSIH	√	√				
15	SRI WAHYUNI	√	√	√	√	√	√
16	SRILINDA	√		√			
17	SRIWARLINA	√		√	√	√	
18	SITI ZAHRA	√	√		√		√
19	SINDI AIRA	√	√		√		
20	ZILVA RESKI HAMDAYANI	√	√	√		√	√
Jumlah		20	11	7	12	12	8

Keterangan:

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran IPS
2. Siswa yang mengamati materi melalui LCD
3. Siswa yang mencatat indicator dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media powerpoint
4. Siswa yang meminta bimbingan kepada guru
5. Siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan mediapowerpoin
6. Siswa yang dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan bantuan media powerpoint

Lampiran 06**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II**

No.	NAMA	AKTIVITAS SISWA					
		1	2	3	4	5	6
1	AL MUBARAK	√	√		√	√	√
2	DEWI	√	√	√	√	√	√
3	HAFTZAH	√	√	√	√	√	√
4	HARWIN	√	√	√		√	√
5	IRHAM	√	√	√			√
6	JELITA PUTRI RAHMADINY	√	√	√	√	√	√
7	M .AFRADIL AKRAM	√	√	√	√	√	√
8	M. ABD. MAJID	√	√	√	√	√	
9	MUSA	√	√	√	√		
10	NIA RAMADANI	√	√		√	√	√
11	NUR NILAM SARI	√	√	√	√	√	√
12	REFALDI	√	√	√	√		√
13	RUSNA.H	√	√	√		√	
14	SRI AYUNINGSIH	√	√			√	√
15	SRI WAHYUNI	√	√	√	√	√	√
16	SRILINDA	√	√	√			√
17	SRIWARLINA	√	√	√	√	√	√
18	SITI ZAHRA	√	√	√	√	√	√
19	SINDI AIRA	√	√	√	√	√	
20	ZILVA RESKI HAMDAYANI	√	√	√	√	√	√
Jumlah		20	20	17	16	16	16

Keterangan:

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran IPS
2. Siswa yang mengamati materi melalui LCD
3. Siswa yang mencatat indicator dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media powerpoint
4. Siswa yang meminta bimbingan kepada guru
5. Siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan mediapowerpoin
6. Siswa yang dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan bantuan media powerpoin

Lampiran 07

Analisis Angket Motivasi Belajar Siklus 1

[illegible]

	Analisis Angket Motivasi Belajar Siklus 1																			
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18		
1	4	1	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	80	4
2	4	2	4	3	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	76	4
3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	75	4
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	85	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	80	4
6	4	6	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	79	4
7	4	7	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	81	5
8	5	8	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	83	5
9	4	9	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	79	4
10	5	10	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	83	5
11	5	11	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	82	5
12	5	12	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	4
13	5	13	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	82	5
14	5	14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	80	4
15	5	15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	4
16	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4
17	5	17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5
18	5	18	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	81	5
19	5	19	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	4
20	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4
skor perolehan																			1585	4

Lampiran 08

Lampiran 09**Angket motivasi**

Lampiran 10

PRETEST
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN AJARAN 2017/2018

Nama Siswa : _____ Hari/Tanggal : _____
No.Absen : _____ Waktu:\ : _____

Petunjuk:

I. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a,b,c,atau d!

1. Apa pengertian sumber daya alam hayati ?
 - a. SDA yang berasal dari semua benda di bumi seperti udara, air dan tanah
 - b. SDA yang berasal dari semua makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, dan mikroba
 - c. SDA yang berasal dari semua zat yang ada di dunia ini
 - d. SDA yang berasal dari semua bahan tambang seperti minyak bumi, batubara dan logam
2. Bahan galian golongan strategis (golongan A), golongan vital (golongan B),dan golongan yang tidak termasuk golongan A dan B,diatur dalam.....
 - a. UU No.09 Tahun 1967
 - b. UU.No.10 Tahun 1967
 - c. UU No. 11 Tahun 1967
 - d. UU NO. 12 Tahun 2967
3. Contoh peternakan unggas adalah.....
 - a. Sapi
 - b. Ayam
 - c. domba
 - d.lebah madu
4. Sumber daya alam hayati yang sangat potensial di indonesia adalah....
 - a. Peternakan
 - b. Pertanian
 - c. Perkebunan
 - d. perikanan
5. Jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan pakaian adalah.....

- a. Kapas dan kapuk
 - b. Rosella
 - c. wool
 - d. kerang
6. Berikut adalah contoh sumber daya alam nabati
- 1) Padi
 - 2) Kapas
 - 3) Rosella tea
 - 4) Kentang
 - 5) Jagung
 - 6) Perkakas rumah
- Dari contoh di atas, yang merupakan contoh sumber daya alam nabati sebagai budi daya pangan adalah.....
- a. 1,2 dan 3
 - b. 2,4,dan 6
 - c. 1,3 dan 6
 - d. 4,5, dan 6
7. Sebuah energy yang dihasilkan dari dalam perut bumi disebut.....
- a. Geothermal
 - b. Tenaga surya
 - c. Tenaga uap
 - d. Tenaga Angin
8. Bahan dasar infrastruktur, kendaraan bermotor, sumber energi, maupun sebagai perhiasan adalah beberapa contoh hasil fungsi dari...
- a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan
 - d. Pertambangan
9. Pemeliharaan dan pengembangan lingkungan hidup harus dilakukan dengan cara yang rasional antara lain sebagai berikut kecuali...
- a. Melaksanakan etika lingkungan dengan menjaga kelestarian alam.
 - b. Memanfaatkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan hati-hat dan efisien.
 - c. Melakukan penambangan secara terus menerus tanpa memperhatikan lingkungan sekitar.
 - d. Menggunakan bahan pengganti, misalnya hasil metalurgi (campuran).
10. Berikut ini yang bukan sifat penting pembangunan ekonomi adalah....
- a. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita
 - b. Terjadi perubahan teknologi
 - c. Mengukur kemakmuran

11. Pembangunan ekonomi adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu Negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya adalah pendapat yang dikemukakan oleh....
- Adam Smith (1997: 7)
 - Lincoln Arsyad (1993:4)
 - Mudrajat Kuncoro (1997:7)
 - Maier (dalam Mudrajat Kuncoro 1997:17)
12. Dibawah ini yang merupakan salah satu upaya untuk menjamin persediaan SDA selama mungkin adalah.....
- Mengeksploitasi sumber daya untuk diekspor
 - Mencari sumber daya alternatif
 - Mengimpor sda dari luar negeri
 - Perhentian pemakaian sda
13. Pembangunan nasional Indonesia sangat bertumpu pada sector pertanian, karena...
- Hasil dari sector pertanian menunjang terwujudnya pembangunan nasional
 - Bertani adalah mata pencaharian pokok masyarakat desa
 - Sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada pertanian
 - Pembangunan pertanian merupakan landasan pembangunan nasional
14. Pernyataan yang menunjukkan Pentingnya SDA dalam Pembangunan Ekonomi adalah
- Jumlah penduduk yang besar memberikan jumlah banyak tenaga kerja
 - Produksi tambang emas bias menambah kekayaan negara
 - Pembangunan sekolah dan lembaga pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia
 - Jumlah penduduk yang besar memberikan jumlah banyak tenaga kerja
15. Berikut *bukan* merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan sumber daya alam adalah....
- Faktor sosial budaya
 - Keadaan ekonomi
 - Teknologi
 - Daya beli

16. Berikut ini yang *bukan* termasuk keunggulan sumber daya energy terbarukan di Indonesia adalah.....
- a. sinar matahari
 - b. Angin
 - c. Panas bumi
 - d. Nuklir
17. Pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pada masa sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya disebut...
- a. Pembangunan berkelanjutan
 - b. Pembangunan nasional
 - c. Pembangunan sumber daya
 - d. Pembangunan ekonomi
18. Provinsi papua merupakan salah satu provinsi yang memiliki keunggulan di bidang non kayu berupa...
- a. Sagu
 - b. Rotan
 - c. Nipah
 - d. Pinang
19. Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan laut yang begitu besar.pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan.....
- a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut pada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang.
20. Potensi sumber daya energy di Indonesia cukup melimpah, yang tidak termasuk sumber daya energy tak terbarukan adalah.....
- a. Minyak bumi
 - b. Batu bara
 - c. Angin
 - d. Gas alam

Lampiran 11

POOSTEST SIKLUS 1
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN AJARAN 2017/2018

Nama Siswa : _____ Hari/Tanggal : _____

No.Absen : _____ Waktu:\ : _____

Petunjuk:

I. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a,b,c,atau d!

10. Apa pengertian sumber daya alam hayati ?
- e. SDA yang berasal dari semua benda di bumi seperti udara, air dan tanah
 - f. SDA yang berasal dari semua makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, dan mikroba
 - g. SDA yang berasal dari semua zat yang ada di dunia ini
 - h. SDA yang berasal dari semua bahan tambang seperti minyak bumi, batubara dan logam
11. Perhatikan gambar berikut ini !



Hasil tanaman di atas memenuhi kebutuhan manusia terhadap sumber

.....

- a. karbohidrat
 - b. protein
 - c. vitamin
 - d. zat besi
12. Contoh tanaman sebagai sumber lemak antara lain :
- a. jagung, padi, ubi dan kentang
 - b. buah-buahan
 - c. sayur-sayuran
 - d. kacang tanah, kelapa, dan kelapa sawit
13. Segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya adalah...
- a. Sumber daya alam
 - b. Sumber daya manusia

- c. Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui
 - d. Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui
5. Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan laut yang begitu besar .pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan ...
- a. Memnfaatkan Sumber daya laut secara massal engan berbagai cara
 - b. memberikan pelatihan kepada masyraat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut pada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang an terus berkembang
6. Contoh bahan galian golongan B atau bahan galian vital adalah ...
- a. Emas
 - b. Intan
 - c. Marmer
 - d. Minyak Bumi
7. Berikut adalah jenis bahan galian potensial bernilai ekonomi tinggi di Indonesia
- 1) Batubara
 - 2) Timah
 - 3) Gypsum
 - 4) emas
- yang termasuk bahan galian logam atau bijih adalah ...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 3
8. semuan yang berasal dari alam dan berguna bagi kehidupan manusia disebut...
- a. Sumber daya listrik
 - b. Sumber daya alam
 - c. Sumber daya manusia
 - d. Sumber daya nabati
- 9 . yang termasuk manfaat dari sumber daya udara adalah...
- a. pembangkit listrik
 - b.bahan pangan
 - c. pertanian
 - d. perkebunan
15. pemanfaatan sumber daya alam ditujukan semata-mata untuk kepentingan manusia berdasarkan prinsip ekoefisiensi berarti...
- a. eksploitasi tidak memerlukan usaha konservasi
 - b. hasil pemanfaatan dinikmati seluruh masyarakat
 - c. eksploitasi sumber daya alam ditujukan semata-mata untuk kepentingan manusia

- d. pemanfaatan secara efisien dan tidak berdampak buruk terhadap lingkungan
16. Berikut ini yang bukan sifat penting pembangunan ekonomi adalah....
- d. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita
 - e. Terjadi perubahan teknologi
 - f. Mengukur kemakmuran
 - g. Suatu proses
17. Berikut peran Sumber Daya Alam hayati terhadap pembangunan ekonomi adalah, kecuali....
- a. Meningkatkan PDB
 - b. Penyedia lapangan pekerjaan
 - c. Menjadi basis pertumbuhan ekonomi
 - d. Menambah kekayaan pribadi
18. Dari data di bawah ini, manakah jenis lapangan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh penduduk Indonesia ?
- Lapangan Pekerjaan Utama Indonesia 2013

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah
1	Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan	39,959,073
2	Pertambangan dan penggalian	1.555,564
3	Industry	14.784,843
4	Listrik, gas, air	254,528
5	Konstruksi	6.885,341
6	Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi	24,804,705
7	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5,231,775
8	Lembaga keuangan, real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,012,770
9	Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan	17,532,590
10	Lainnya	-
	total	114,021,189

- a. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
 - b. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
 - c. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
 - d. Pertambangan dan Penggalian
19. Air dapat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan ekonomi diantaranya, kecuali....
- a. Sumber air industry
 - b. Irigasi
 - c. Rekreasi
 - d. Tempat membuang sampah

20. Sebagai suatu proses pembangunan ekonomi harus dilakukan secara
- Terus-menerus
 - Insidental
 - Terpusat
 - Berdasarkan wilayah
21. Pernyataan yang menunjukkan Pentingnya SDA dalam Pembangunan Ekonomi adalah
- Jumlah penduduk yang besar memberikan jumlah banyak tenaga kerja
 - Produksi tambang emas bias menambah kekayaan negara
 - Pembangunan sekolah dan lembaga pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia
 - Meningkatkan jumlah pengusaha yang bisa wiraswasta
22. Masalah yang paling sulit diatasi dalam pertumbuhan ekonomi adalah sedikitnya sumber daya alam, maka apa yang harus dilakukan dalam pembangunan ekonomi adalah
- Mengambil sumber daya alam sebanyak-banyaknya
 - Meningkatkan hasil produksi industri
 - Mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab
 - Mengolah sumber daya alam secara terus-menerus
23. Contoh bangsa Indonesia sudah menggunakan SDA untuk pembangunan ekonomi sejak jaman kerajaan adalah
- Kerajaan mataram kuno membangun candi Borobudur
 - Kerajaan Sriwijaya membangun tempat pendidikan bagi penduduknya
 - Kerajaan Singosari memanfaatkan air sungai Brantas untuk irigasi
 - Kerajaan Majapahit mempersatukan nusantara dalam sumpah palapa
24. Pernyataan yang cocok dengan gambar di bawah ini adalah



- Kenaikan pendapatan per kapita diikuti dengan terjadinya perubahan pendidikan penduduk
- Kenaikan pendapatan per kapita diikuti dengan terjadinya perubahan strata sosial
- Kenaikan pendapatan per kapita diikuti dengan terjadinya perubahan pekerjaan penduduk
- Kenaikan pendapatan per kapita diikuti dengan terjadinya perubahan teknologi

20. Perhatikan pernyataan berikut ini !

1. Air untuk pembangkit listrik
2. Tanah untuk pertanian
3. Tenaga kerja terlatih untuk industri
4. Pengusaha yang mandiri
5. Minyak bumi untuk keperluan transportasi

Manakah yang sesuai dengan Fungsi dan Peran SDA Non Hayati terhadap Pembangunan Ekonomi ?

- a. 1 – 2 – 3
- b. 1 – 3 – 5
- c. 1 – 2 – 4
- d. 1 – 2 – 5

Lampiran 12

POOSTEST SIKLUS II
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN AJARAN 2017/2018

Nama Siswa : Hari/Tanggal :

No.Absen : Waktu:\ :

Petunjuk:

I. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a,b,c,atau d!

1. 1). Sumber daya alam
- 2). Sumber daya manusia
- 3). Tenaga ahli dan teknologi
- 4). Modal usaha

Berikut yang termasuk faktor yang mempengaruhi strategi pembangunan ekonomi adalah.....

- a. 1),2) dan 4)
 - b. 1),3) dan 4)
 - c. 2),3) dan 4)
 - d. 1),2),dan 3)
2. Energy merupakan modal dasar dalam melakukan pembangunan nasional,hal ini dikarenakan....
 - a. Suatu Negara akan maju apabila memiliki sumber daya energy yang melimpah
 - b. Berbagai aktivitas di era modern memerlukan energy
 - c. Energy dapat menjadi pemicu inovasi oleh bangsa lain
 - d. Energy dijadikan tolak ukur kesejahteraan rakyat
 3. Perhatikan!

<p>Sayuran merupakan contoh sumber daya alam terbarukan.sayuran akan memberi manfaat maksimal jika dipetik sewaktu matang,jika terlambat dipetik,nilai gizi sayur menurun sehingga tidak memberikan manfaat secara maksimal</p>

Ilustrasi tersebut menunjukkan bahwa memetik sayuran sewaktu matang telah memperhatikan prinsip....

- a. Time utility
- b. Place utility
- c. Form utility

- d. Ownership utility
- 4. “Ketahanan pangan adalah terpenuhinya pangan bagi rumah tangga dilihat dari tersedianya pangan yang baik,bermutu,aman,merata,dan terjangkau adalah defenisi ketahanpangan menurut.....
 - a. UU NO.7 tahun 1996
 - b. UU NO.8 tahun 1996
 - c. UU NO.9 tahun 1996
 - d. UU NO.10 tahun 1996
- 5. Yang bukan merupakan komoditas unggulan pertanian dan perkebunan di Indonesia adalah
 - a. Beras,cengkeh,dan kentang
 - b. Cokelat dan durian
 - c. Karet,dan kelapa sawit
 - d. Apel,anggur,dan lemon
- 6. Yang mana termasuk hasil hutan non kayu.....
 - a. Kayu bulat
 - b. Rotan bulat
 - c. kayu lapis
 - d. kayu gergajian
- 7. Berikut ini kebijakan pemerintah dalam mengembangkan parawisata adalah,.....
 - a. Menjadikan parawisata sebagai program pembangunan ekonomi\
 - b. Menomorduakan parawisata daripada kebijakan public
 - c. Menganggap parawisata sector yang tidak perlu dikembangkan
 - d. Mengoptimalkan sector pertanian karena berhubungan dengan hajat hidup orang banyak
- 8. Yang menjadi keunggulan potensi sumber daya antar region di
 - a. Menjadikan parawisata sebagai program pembangunan ekonomi
 - b. Menomorduakan parawisata daripada kebijakan public
 - c. Menganggap parawisata sebagai sector yang tidak perlu dikembangkan
 - d. Mengoptimalkan sector pertanian karena berhubungan dengan hajat hidup orang banyak
- 9. Potensi sumber daya energy di Indonesia cukup melimpah, yang tidak termasuk sumber daya energy tak terbarukan adalah.....
 - e. Minyak bumi
 - f. Batu bara
 - c. Angin
 - d. Gas alam
- 10. Pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pada masa sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya disebut.....
 - a. Pembangunan berkelanjutan
 - b. Pembangunan nasional
 - c. Pembangunan sumber daya

- d. Pembangunan ekonomi
11. Selain sumber daya alam faktor yang juga memegang peranan penting dalam pembangunan nasional adalah....
- Sumber energy
 - Modal
 - Sumber daya manusia
 - Kebijakan pemerintah
12. Wilayah cekungan yang berisi air dan dibatasi/dikelilingi oleh daratan dinamakan.....
- Sungai
 - Cekungan air
 - Waduk
 - Danau

13.



Kita harus menjaga hutan karena hasil hutan dapat dijual dan diolah sehingga bernilai tinggi, dan juga membuka lapangan kerja bagi pembalok hutan legal. merupakan fungsi hutan secara.....

- klimatologis
- orologis
- strategis
- ekonomis

14. Beberapa alasan sektor pertanian sangat penting di Indonesia
- 1) Pangsa terhadap pendapatan nasional cukup besar
 - 2) Pertanian merupakan potensi yang kurang beragam
 - 3) Kecilnya penduduk yang menggantungkan hidupnya di sektor ini
 - 4) Menjadi basis pertumbuhan desa

Alasan yang benar adalah.....

- 1 dan 2
 - 1 dan 4
 - 3 dan 4
 - 2 dan 4
15. Berikut ini yang bukan termasuk keunggulan sumber daya energy terbarukan di Indonesia adalah.....
- Sinar matahari
 - Angin
 - Panas bumi
 - Nuklir
16. Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata sebagai salah satu tulang punggung nasional. Indonesia sendiri memiliki syarat-syarat untuk pengembangan industri pariwisata. berikut ini bukan syarat-syarat pengembangan industri pariwisata adalah.....
- Luas wilayah dan letak strategis

- b. Kekayaan sumber daya alam yang melimpah
 - c. Penduduk yang besar dan budaya yang beragam
 - d. Krisis moneter yang berkepanjangan
17. *Setiap masyarakat memproduksi sesuai dengan keunggulan komparatif yang dimilikinya. Artinya, masyarakat yang kaya akan sumber daya alam akan lebih mampu memproduksi dibandingkan dengan masyarakat lain yang sumber daya alamnya lebih sedikit.* Teori tersebut dikemukakan oleh.....
- a. Adam Smith
 - b. David Ricardo
 - c. Henry Fayol
 - d. Karl Max
18. Salah satu contoh pemanfaatan sumber daya alam secara arif, yaitu....
- a. Menangkap ikan dengan menggunakan peledak
 - b. Membuang sampah sembarang
 - c. Penghematan sumber daya alam yang langka
 - d. Hasilnya dieksploitasi sebagai modal pembangunan
19. Yang termasuk sumber daya energi terbarukan ialah sinar matahari, angin, air dan panas bumi. Berikut ini yang memanfaatkan sinar matahari....
- a. Membangun pembangkit listrik tenaga angin
 - b. Membangun pembangkit listrik tenaga surya
 - c. Membangun pembangkit listrik tenaga panas bumi
 - d. Membangun pembangkit listrik tenaga air
20. Berikut ini salah satu manfaat udara bagi kehidupan manusia, diantaranya adalah sebagai.....
- a. Pemabantu sarana perhubungan di lautan
 - b. Pelindung terhadap radiasi matahari
 - c. Pembangkit tenaga listrik pada kincir angin
 - d. Pedoman dalam perhitungan konstruksi bangunan

Lampiran 13

Analisis Hasil Belajar Pre Test Siswa

no	Nama	JUMLAH SKOR																				SKOR PEROLEHAN	KKM	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
1	AL MUBARAK	0	√	√	0	0	0	√		√	0	0	√	0	0	0	0	0	0	0	0	25	75	T.tuntas
2	DEWI	√	√	√	0	√	0	0	√	√	√	0	√	0	0	0	0	0	0	0	0	35	75	T.Tuntas
3	HAFTZAH	√	0	√	0	√	√	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	0	√	√	75	75	tuntas
4	HARWIN	√	0	√	√	√	√	√	0	√	√	0	√	√	0	v	√	√	√	0	√	75	75	tuntas
5	IRHAM	0	0	√	0	√	0	√	√	0	0	0	0	o	o	0	√	0	√	0	0	30	75	T.Tuntas
6	JELITA PUTRI RAHMADINI	√	0	√	0	√	√	0	√	√	0	0	√	0	√	√	√	0	√	√	√	65	75	T.Tuntas
7	M. AFRADIL AKRAM	√	√	0	0	0	0	0	√	0	√	0	0	0	0	√	0	0	√	0	√	35	75	T.Tuntas
8	M.ABD MAJID	√	0	√	0	√	0	√	0	0	√	0	0	√	√	√	0	√	√	0	0	50	75	T.Tuntas
9	MUSA	√	√	√	0	√	0	0	√	√	√	√	0	0	√	0	√	√	√	√	0	65	75	T.Tuntas
10	NIA RAMADANI	0	√	√	0	0	0	√	0	0	0	0	0	√	0	0	0	0	0	0	0	20	75	T.Tuntas
11	NUR NILAM SARI	√	√	√	0	√	√	√	√	√	0	0	√	0	√	√	√	√	√	√	0	75	75	Tuntas
12	REFALDI	0	√	√	0	√	0	0	√	0	0	0	√	0	v	√	0	0	0	0	0	35	75	T.Tuntas
13	RUSNA.H	√	0	0	0	√	0	0	√	√	√	0	0	v	0	0	√	0	0	0	√	40	75	T.Tuntas
14	SRI AYUNINGSIH	√	0	√	√	√	0	√	√	0	√	0	0	0	0	0	√	0	0	0	0	40	75	T.Tuntas
15	SRI WAHYUNI	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	0	√	0	0	√	75	75	Tuntas
16	SRILINDA	√	0	√	√	0	0	√	0	0	0	0	0	0	0	0	√	0	0	0	√	30	75	T.Tuntas
17	SRIWARLINA	√	0	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	0	√	0	√	√	0	0	√	70	75	T.Tuntas
18	SITI ZAHRA	√	0	0	0	0	v	√	0	√	√	0	0	√	0	0	0	0	√	0	0	45	75	T.Tuntas
19	SINDI ZAHRA	0	0	v	√	0	0	0	0	√	√	0	0	√	0	0	√	√	0	0	0	35	75	T.Tuntas
20	ZILVA RESKY	√	0	√	0	0	0	0	√	√	00	√	√	0	0	√	√	√	0	0	0	40	75	T.Tuntas
Ketuntasan belajar		Jumlah Siswa Tuntas X 100																				20%	4 siswa Tuntas 16 T.Tuntas	
		Jumlas seluruh Siswa																						

Lampiran 14

Analisis Hasil Belajar *Post test* siklus I

no	Nama	JUMLAH SKOR																				SKOR PEROLEHAN	KKM	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
1	AL MUBARAK	0	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	0	0	70	75	T.tuntas
2	DEWI	√	√	√	√	0	0	0	√	√	0	√	0	0	√	0	√	√	√	0	0	60	75	T.Tuntas
3	HAFTZAH	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	0	√	85	75	tuntas
4	HARWIN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	0	0	85	75	tuntas
5	IRHAM	√	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	0	0	0	0	√	0	√	0	0	70	75	T.Tuntas
6	JELITA PUTRI RAHMADINI	√	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	75	75	T.Tuntas
7	M. AFRADIL AKRAM	√	√	√	√	0	√	√	√	√	0	√	0	0	√	0	√	√	0	√	0	60	75	T.Tuntas
8	M.ABD MAJID	√	√	√	√	√	0	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	0	0	80	75	T.Tuntas
9	MUSA	√	√	√	√	√	√	√	0	√	0	0	√	√	√	0	√	√	√	0	√	75	75	T.Tuntas
10	NIA RAMADANI	√	√	√	√	0	√	0	√	√	0	0	√	√	√	0	√	√	√	0	0	65	75	T.Tuntas
11	NUR NILAM SARI	√	√	√	√	√	√	0	√	√	0	√	√	√	√	0	√	√	√	√	√	85	75	Tuntas
12	REFALDI	√	√	√	√	0	0	0	√	√	0	√	√	√	√	√	0	√	√	0	0	65	75	T.Tuntas
13	RUSNA.H	√	√	√	√	√	0	√	√	√	0	√	√	√	0	0	√	√	√	0	√	75	75	T.Tuntas
14	SRI AYUNINGSIH	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	0	0	√	70	75	T.Tuntas
15	SRI WAHYUNI	√	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	0	80	75	Tuntas
16	SRILINDA	√	√	√	√	√	0	√	√	√	0	√	√	√	√	0	√	√	√	0	0	70	75	T.Tuntas
17	SRIWARLINA	√	√	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	85	75	T.Tuntas
18	SITI ZAHRA	√	√	√	√	√	0	√	√	0	0	√	√	√	√	0	√	√	√	0	0	70	75	T.Tuntas
19	SINDI ZAHRA	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	0	70	75	T.Tuntas
20	ZILVA RESKY	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	0	√	√	85	75	T.Tuntas
Nilai rata-rata																						74.5	8 siswa Tuntas 12 T.Tuntas	
Nilai tertinggi																						85		
Nilai terendah																						60		
Ketuntasan																						60%		

Lampiran 15

Analisis Hasil Belajar *Post test* siklus II

no	Nama	JUMLAH SKOR																				SKOR PEROLEHAN	KKM	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
1	AL MUBARAK	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	90	75	T.tuntas
2	DEWI	√	√	√	√	0	0	0	√	√	0	√	0	0	√	0	√	√	√	0	0	85	75	T.Tuntas
3	HAFTZAH	√	√	√	√	√	√	0	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	90	75	tuntas
4	HARWIN	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	90	75	tuntas
5	IRHAM	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	80	75	T.Tuntas
6	JELITA PUTRI RAHMADINI	√	0	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	0	√	√	√	√	0	√	85	75	T.Tuntas
7	M. AFRADIL AKRAM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	85	75	T.Tuntas
8	M.ABD MAJID	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	0	√	√	√	√	√	80	75	T.Tuntas
9	MUSA	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	0	80	75	T.Tuntas
10	NIA RAMADANI	√	√	√	0	0	√	√	√	√	0	√	√	√	0	0	√	√	√	0	√	75	75	T.Tuntas
11	NUR NILAM SARI	√	√	√	√	√	√	0	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90	75	Tuntas
12	REFALDI	√	√	√	√	0	0	0	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	80	75	T.Tuntas
13	RUSNA.H	√	√	√	√	√	0	√	√	√	0	√	√	√	0	√	√	√	√	0	√	80	75	T.Tuntas
14	SRI AYUNINGSIH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	0	√	85	75	T.Tuntas
15	SRI WAHYUNI	√	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90	75	Tuntas
16	SRILINDA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	0	80	75	T.Tuntas
17	SRIWARLINA	√	√	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	√	0	√	0	√	95	75	T.Tuntas
18	SITI ZAHRA	√	√	√	√	√	0	√	√	0	0	√	√	√	√	0	√	√	√	0	0	90	75	T.Tuntas
19	SINDI ZAHRA	√	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	0	0	80	75	T.Tuntas
20	ZILVA RESKY	√	√	√	0	0	√	√	√	√	√	√	√	0	√	√	√	√	√	√	√	85	75	T.Tuntas
Rata-rata																						84.75	20 siswa Tuntas 0 T.Tuntas	
Nilai tertinggi																						75		
Nilai terendah																						95		
Ketuntasan																						100%		

Lampiran 16

DAFTAR NILAI KELAS VIII MTs AN-NUR MA'ARIF BAKENGKENG TAHUN 2018/2019

NO.	NAMA	NILAI			RATA-RATA	JUMLAH
		PRETEST	SIKLUS 1	SIKLUS 2		
1	AL MUBARAK	25	70	90	61.7	185
2	DEWI	35	60	85	60.0	180
3	HAFTZAH	75	85	90	83.3	250
4	HARWIN	75	85	90	83.3	250
5	IRHAM	30	70	80	60.0	180
6	JELITA PUTRI RAHMADINY	65	65	85	71.7	215
7	M.AFRADIL AKRAM	35	80	85	66.7	200
8	M.ABD.MAJID	50	80	80	70.0	210
9	MUSA	65	75	80	73.3	220
10	NIA RAMADANI	20	65	75	53.3	160
11	NUR NILAM SARI	75	85	90	83.3	250
12	REFALDI	35	65	80	60.0	180
13	RUSNA.H	40	75	80	65.0	195
14	SRI AYUNINGSIH	40	70	85	65.0	195
15	SRI WAHYUNI	75	80	90	81.7	245
16	SRILINDA	30	70	80	60.0	180
17	SRIWARLINA	70	85	95	83.3	250
18	SITI ZAHRA	45	70	90	68.3	205
19	SINDIAIRA	35	70	80	61.7	185
20	ZILVA RESKY HAMDAYANI	40	85	85	70.0	210
NILAI RATA-RATA KELAS		48	74.5	84.75	69.083	207.25
NILAI TERTINGGI		75	85	95	83.3	250
NILAI TERENDAH		20	60	75	53.3	160
JUMLAH SISWA		20	20	20	20	20

Lampiran 17

SILABUS MATA PELAJARAN IPSS TAHUN AJARAN 2018/2019

Satuan Pendidikan : MTs
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

Topik : peran sumber daya alam kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian
1.3 mendeskripsikan fungsi dan peran sumber daya alam bagi kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pemanfaatan sumber daya alam bagi manusia Menjelaskan fungsi dan peran sumber daya alam bagi manusia 	Peran sumber daya alam dalam kehidupan A. Fungsi dan peran sumber daya alam 1. Pemanfaatan sumber daya alam bagi	Membaca buku tentang sumber daya alam Mengamati Peserta didik mengidentifikasi fungsi dan peran sumber daya alam bagi manusia dan	2x45 menit	Soal essay dan pilihan ganda

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi dan peran sumber daya alam bagi perekonomian nasional 	manusia 2. Fungsi dan peran sumber daya alam bagi manusia 3. Fungsi dan peran sumber daya alam bagi perekonomian nasional	fungsi sumber daya alam bagi perekonomian nasional secara berkelompok		
2.3 menganalisis keunggulan sumber daya alam untuk pembangunan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keunggulan potensi sumber daya alam antarregional • Mengidentifikasi potensi sumber daya alam strategis sebagai modal pembangunan 	B. Keunggulan sumber daya alam untuk pembangunan nasional 1. Keunggulan potensi sumber daya alam antarregional 2. Potensi sumber daya alam strategis sebagai modal pembangunan	Mengamati keunggulan potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya alam strategis sebagai modal pembangunan secara individu lalu peserta didik mengerjakan soal secara individu	2x45 menit	Soal essay

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs An-Nur MA' Arif Bakengkeng
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Materi Pokok : Peran Sumber Daya Alam Dalam Kehidupan
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit
 Pertemuan ke- : 1-4 (siklus 1 dan siklus 2)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- **KI 3:** memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan kejadian tamoa mata
- **KI4:** mencoba ,mengolah,dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang, sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 mendeskripsikan fungsi dan peran sumber daya alam bagi kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pemanfaatan sumber daya alam bagi manusia • Menjelaskan fungsi dan peran sumber daya alam bagi manusia • Menjelaskan fungsi dan peran sumber daya alam bagi perekonomian nasional

2.3 menganalisis keunggulan sumber daya alam untuk pembangunan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keunggulan potensi sumber daya alam antarregional • Mengidentifikasi potensi sumber daya alam strategis sebagai modal pembangunan
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia;
- Menjelaskan fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi
- Mengidentifikasi keunggulan potensi sumber daya alam antarregion di Indonesia;
- Mengidentifikasi sumber daya alam strategis sebagai modal dasar pembangunan nasional Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Peran Sumber Daya Alam Dalam Kehidupan

- Fungsi dan peran sumber daya alam
- Keunggulan sumber daya alam untuk pembangunan nasional

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *pembelajaran langsung*

Metode : ceramah (penyampaian informasi), Tanya jawab, diskusi kelompok

F. Alat dan Media Pembelajaran

Alat/Bahan :

- LCD, spidol, papan tulis

Media :

- laptop
- slide power point
- lembar kerja siswa

G. Sumber Belajar

- LKS IPS
- Buku referensi yang relevan,

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke- 1 (2 X 45 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Orientasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran <p><i>Memotivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menanyakan kabar peserta didik (kenyamanan dan kesiapan peserta didik dalam belajar) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan memberikan apersepsi Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilakukan Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 	(10 menit)

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Menayangkan materi yang akan di pelajari • Menjelaskan secara umum isi materi dengan menggunakan power point • Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan • Mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Menilai proses belajar siswa melalui pengamatan. • Menjelaskan bentuk dan proses penilaian belajar. • Memberikan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan. 	<p>(70 menit)</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru. • Menyampaikan atau mengarahkan siswa untuk mencari informasi tentang materi yang akan dibahas selanjutnya • Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam 	<p>(10 menit)</p>

Pertemuan Ke- 2 (2 X 45 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Orientasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 	(10 menit)
	<p><i>Memotivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menanyakan kabar peserta didik (kenyamanan dan kesiapan peserta didik dalam belajar) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan memberikan apersepsi Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilakukan Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 	

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Menayangkan materi yang akan di pelajari • Menjelaskan secara umum isi materi dengan menggunakan power point • Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan • Mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Menilai proses belajar siswa melalui pengamatan. • Menjelaskan bentuk dan proses penilaian belajar. • Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok • Mempersilahkan masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskus kelompoknya • Memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi • Memberikan penghargaan kepada pesertadidik yang tampil 	<p>(70 menit)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru. • Menyampaikan atau mengarahkan 	<p>(10 menit)</p>

Penutup	<p>siswa untuk mencari informasi tentang materi yang akan dibahas selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam 	
----------------	---	--

Pertemuan Ke- 3 (2 X 45 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Orientasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran <p><i>Memotivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menanyakan kabar peserta didik (kenyamanan dan kesiapan peserta didik dalam belajar) • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan memberikan apersepsi • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Menyampaikan lingkup dan 	(10 menit)

	<p>teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilakukan • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Menayangkan materi yang akan di pelajari • Menjelaskan secara umum isi materi dengan menggunakan power point • Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan • Mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Menilai proses belajar siswa melalui pengamatan. • Menjelaskan bentuk dan proses penilaian belajar. • Memberikan beberapa soal (indivi du) untuk diselesaikan pada buku latihan. • Memberikan kesempatan kepada be berapa siswa untuk mempresentasi-kan hasil kerjanya di depan kelas. • Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan komentar 	(70 menit)

	<p>terhadap hasil kerja temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada siswa yang benar dan penguatan kepada siswa yang salah. • Memberikan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru. • Menyampaikan atau mengarahkan siswa untuk mencari informasi tentang materi yang akan dibahas selanjutnya • Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam 	(10 menit)

Pertemuan Ke- 4 (2 X 45 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Orientasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran <p><i>Memotivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menanyakan kabar peserta didik (kenyamanan dan kesiapan peserta didik dalam belajar) 	(10 menit)

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan memberikan apersepsi • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. • Menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilakukan • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 	
--	--	--

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Menayangkan materi yang akan di pelajari • Menjelaskan secara umum isi materi dengan menggunakan power point • Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan • Mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Menilai proses belajar siswa melalui pengamatan. • Menjelaskan bentuk dan proses penilaian belajar. • Memberikan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan. 	<p>(70 menit)</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru. • Menyampaikan atau mengarahkan siswa untuk mencari informasi tentang materi yang akan dibahas selanjutnya • Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam 	<p>(10 menit)</p>

I. Penilaian

Penilaian dengan tes berupa essay

Rumus

KKM=75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}}$$

Lembar Instrumen Pengamatan Dan Diskusi Kelompok

Kelas/ Semester :

Mata pelajaran :

Materi Pokok :

Peretemuan ke- :

N o.	Nama Siswa	Aspek Penilaian																									Skor	ket
		Keaktifan					Kerjasama					Kekeluarg aan					Demokratis					Tanggung Jawab						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
...																												
.																												

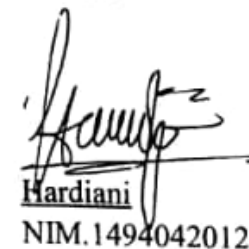
Bakengkeng 23 Juli 2018

Mengetahui

Kepala sekolah Mts Annur Ma' Arif


Ahmad Multasari, S.Pd.i.M.Si
 NIP.19770226 200710 1 001

Peneliti


Hardiani
 NIM.1494042012

DOKUMENTASI





Pembagian kelompok siswa



Pembagian kelompok siswa



Guru Menjelaskan Materi



Siswa mengerjakan posttest siklus 2 dan mengisi angket motivasi



Guru Memandu Siswa Mengisi Instrument Penilaian Media Power Point



Foto Saat Mengajarkan Guru Membuat Desain Ppt

LAMPHIAN PERCUSSATHAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon. 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

**KEPUTUSAN WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOMOR : 6881/UN36.22/KM/2018**

T E N T A N G

**PENGANGKATAN PEMBIMBING
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2018**

Menimbang : Usulan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Wakil Dekan Bidang Akademik dengan nomor surat 6881/UN36.22/KM/2018 pada tanggal 29 Agustus 2018 tentang Usulan Penerbitan SK Pembimbingan.

1. Bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi untuk penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dipandang perlu menetapkan Pembimbing.
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan surat keputusannya;

Mengingat : 1. Keputusan Dirjen Dikti No. 132/DIKTI/Kep/1997;
2. Keputusan Rektor UNM No. 583/H36/KP/2010;
3. Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi tanggal 20 Agustus 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Keputusan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
: Menunjuk sebagai pembimbing Skripsi Saudara(i) Hardiani, NIM 1494042012, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan pembimbing masing-masing:

1. Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E

Kedua : Jika selama maksimal enam bulan tidak ada komunikasi/interaksi akademik antara mahasiswa dengan Tim Pembimbingnya, maka Surat Keputusan ini batal dengan sendirinya.

Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, sampai dengan selesainya ujian tutup yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Tembusan:

1. Rektor UNM
2. Ketua Prodi FE UNM
3. Mahasiswa/i ybs.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 3 September 2018
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 196201111987021001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

USULAN JUDUL PROPOSAL

A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa : HARDIANI
2. Tempat/Tanggal Lahir : TOSORA / 01 MARET 1996
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1494042012
4. Jurusan : PEND. EKONOMI
5. Fakultas : EKONOMI

B. JUDUL YANG DIUSULKAN

1. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX MTS AN-NUR MA'ARIF BAKENGKENG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU
2. PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT PADA SISWA KELAS IX MTS AN-NUR MA'ARIF BAKENGKENG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU
3. DESAIN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AN-NUR MA'ARIF BAKENGKENG

Makassar, 24 Mei 2017

Diketahui oleh,
Penasehat Akademik

Dra. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd
Nip. 19812306200701 2 001

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Hardiani
Nim. 1494042012



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Gunungsari Baru Makassar Telepon : 0411-889464 – 881244 Fax. (0411)88946
 Laman : www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

1 Nomor : 2644/UN36.22/PL/2018
 Lampiran : 1 Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : Hardiani
 NIM : 1494042012
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :
 1. Dr. Hj. Inanda, S.Ed., M.Pd
 2. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E

Masalah yang diteliti :
 Desain Pembelajaran IPS Berbasis Media Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi
 Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS Annur Ma'Arif Bakengkeng

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 12 April 2018
 Pembantu Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Makassar,

Dr. H. Chamrip Tahir, M.Si.
 NIP. 196204111987021001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 4903/S.01/PTSP/2018
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Gubernur Sulawesi Barat

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 2644/UN36.22/PL/2018 tanggal 12 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HARDIANI**
 Nomor Pokok : 1494042012
 Program Studi : Pend. Ekonomi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" DESAIN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS ANNUR MA"ARIF BAKENGKENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 April s/d 25 Mei 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 23 April 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE, MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptsp.sulawesibarat@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 0009/76/RP-PTSP.B/V/2018

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2015 Nomor 37) sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 31).
2. Menimbang: Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Makassar Nomor : 4903/S.01/PTSP/2018 Tanggal 23 April 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

- a. Nama/Objek : HARDIANI
- b. NIM : 1494042012
- c. Alamat : Jl. Poros Bakengkeng Kec. Kalukku, Kab. Mamuju
- d. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data Dengan Judul **"Desain Pembelajaran IPS Berbasis Media Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS ANNUR MA "ARIF BAKENGGENG"**.
- 2). Lokasi Penelitian : MTS ANNURMA "ARIF BAKENGGENG "
- 3). Waktu/Lama Penelitian: 25 April – 25 Mei 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Mamuju
Pada Tanggal : 8 Mei 2018

a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI BARAT,
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Drs. H. Bahar HS, SE, MH
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19620707 199208 1 002

Tembusandisampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Makassar;
3. Kepala Sekolah MTS ANNUR MA " ARIF BAKENGKENG " di Bakengkeng;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
5. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
6. Peninggal.



YAYASAN AL – CHAERİYAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AN-NUR MA'ARIF BAKENGGKENG
 Alamat : Jln. Poros Bakenggkeng - Belang-Belang Kec. Kalukku, Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat

SURAT KETERANGAN

No. Mts. 31.01.39 / SK. 03/081/VIII/2018

Assalamualaikumwarahmatullah,

Yang bertandatangan dibawah ini kepala MTS An-Nur Ma'Arif Bakenggkeng menerangkan bahwa:

Nama	:HARDIANI
NIM	:1494042012
Alamat	: Jl.Pendidikan III Blok D2/I1
Fakultas/Jurusan	:Ekonomi/PendidikanEkonomi
Instansi	:UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

Yang tersebut di atas telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 23 juli s/d 11 agustus 2018 dengan judul **“Desain Pembelajaran IPS Berbasis Media Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS An-Nur MA'Arif Bakenggkeng”**

Demikian surat keterangan ini Disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bakenggkeng, 10 Agustus 2018
 Kepala Mts An-Nur Ma'Arif
 Bakenggkeng



Ahmad Mulla Zam, S.Pd.i, M.Si
 NIP. 19770226 200710 1 001

RIWAYAT HIDUP



HARDIANI, anak dari pasangan Ambo Junaid dan Hj. Ima dilahirkan di Tosora kabupaten Wajo pada tanggal 01 Maret 1996 sebagai anak ke-1 dari empat bersaudara. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl.pendidikan III Blok D2 No.11

Kota Makassar. penulis Pertama Kali masuk pendidikan Formal di Madrasah Ibtidaiyyah As'Adiyah No.49 Tosora kec. Majauleng Kab. Wajo pada tahun 2002 yaitu dari kelas 1 sampai kelas 3 dan pindah sekolah pada tahun 2004. Dan menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SD Impres Bakengkeng Kec Kalukku Kab. Mamuju lulus pada tahun 2008, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 8 Kalukku Kab.Mamuju dan tamat pada tahun 2011. Penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kalukku kab. Mamuju dan tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi melalui seleksi Penerimaan mahasiswa jalur mandiri.